

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* SEBAGAI SARANA
BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V PARALEL
MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :
Siti Mahfudlotin Inayah
NIM.: 15480074**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mahfudlotin Inayah
NIM : 15480074
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikina surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 6 Mei 2019
Penyusun



Siti Mahfudlotin Inayah
NIM. 15480074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Mahfudlotin Inayah

NIM : 15480074

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Yang menyatakan



Siti Mahfudlotin Inayah
15480074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Siti Mahfudlotin Inayah
NIM : 15480074
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2019
Pembimbing

Rohinah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : B-719/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Mahfudlotin Inayah

NIM. : 15480074

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 20 Mei 2019

Nilai *Munaqasyah* : 90,66 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

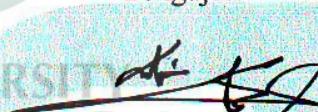
Ketua Sidang


Rohinah S. Pd. I., M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004

Penguji 1


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji 2


Izzatin Kamala, M.Pd.
NIP. 19880701 000000 2 301

29 MAY 2019
Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



HALAMAN MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فِي أَنْعَامَهُ يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barang siapa berjihad, maka sesungguhnya jihad tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”¹

(QS. Al-Ankabut: 06)



¹ QS. Al-Ankabut (6), dalam *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Diterj. Oleh: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Dapartemen Agama Republik Indonesia, hlm. 396.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada:

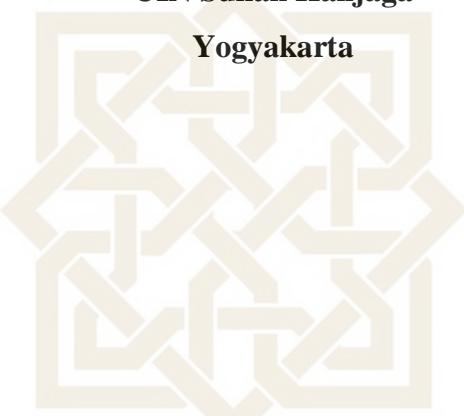
Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Mahfudlotin Inayah, “Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta. (2) bagaimana hasil kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta. (3) faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode angket dan metode dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Imtaq* di kelas V paralel dilaksanakan secara klasikal diluar jam pelajaran pada hari rabu dan kamis dengan durasi satu jam setiap pertemuan. Adapun runtutan setiap pertemuan adalah salam, pembukaan, pemberian materi, dan penutup. 2) Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang diikuti oleh 52 siswa dan terbagi menjadi 8 kelompok berupa 12 siswa pada tingkat iqra, 2 siswa pada tingkat juz amma dan 38 siswa pada tingkat Al-Qur'an. 3) Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V paralel meliputi internal siswa (minat) dan eksternal siswa berupa lingkungan keluarga, lingkungan madrasah (waktu pengajaran, sarana pembelajaran), lingkungan sosial (tempat tinggal atau teman sebaya) dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*. Sedangkan faktor penghambat berupa internal siswa yaitu tingkat kecerdasan setiap siswa berbeda-beda dan eksternal siswa yaitu lingkungan (keluarga, teman kelas/teman sebaya, waktu pengajaran) dan sarana pembelajaran (kurangnya pemanfaatan sarana pembelajaran, buku pedoman).

Kata Kunci: **Ekstrakurikuler, *Imtaq*, Al-Qur'an**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelsaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta orang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memberi fasilitas untuk mendukung studi.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak

masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Rohinah. S. Pd. I., M. A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan dengan luar biasa, serta memberikan petunjuk dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. I., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan, memberika nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Bapak Sutejo Heri Wibowo, S Pd. I., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta yang berkenan memberikan izin untuk penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu guru segenap karyawan MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta yang telah banyak membantu penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang menjadi sumber data peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Mulyadi dan Ibu Siti Kholifah yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi, penyemangat, kasih sayang tiada henti dengan penuh ketulusan.
10. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan atas didikan, perhatian, serta ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Siswa-siswi kelas VA dan VB, yang telah bersedia untuk diwawancara dan mengisi angket yang telah peneliti buat.
12. Teman-teman seperjuangan selama menempuh ilmu di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2015.
13. Sahabat dan seperti keluarga yaitu Linda Putri, Deni Setya, Ichyari Fatata, Devi Apriliatus, Dhini Cahyaningrum, Evita Nela, Ni'matul Chasanah, Silvia Fitri dan Neneng Lia yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 6 Mei 2019
Peneliti

Siti Mahfudlotin Inayah
NIM. 15480074



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Hauruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	Dal
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ܖ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas`
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat zakat, dan sebagainya kecuali dikendaki kata aslinya.

1. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
الاوليات كaramah	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul Fitri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

ـ	Fathah	ditulis	A
ـ	Kasrah	ditulis	I
ـ	Dammah	ditulis	U

E. Vocal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
		ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>Au</i>
		ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا نَشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartun</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penelitian Kata-kata dalam rangkaian Kalimat ditulis menurut bacaannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Ekstrakurikuler	12
2. <i>Imtaq</i> (Iman dan Taqwa).....	16
3. Belajar.....	20
4. Membaca Al-Qur'an.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Subyek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	45

G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum MI Al-Ihsan Medari.....	49
B. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari.....	58
C. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari.....	72
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an MI Al-Ihsan Medari.....	74
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	89
C. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98



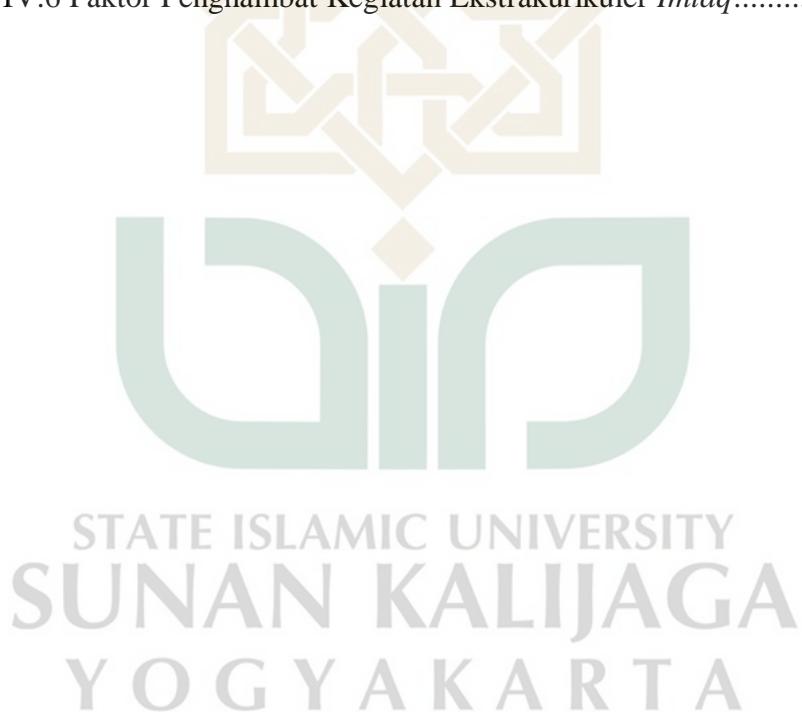
DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu dan Kegiatan Penelitian	39
Tabel IV.1 Daftar Guru dan Karyawan MI Al-Ihsan Medari	54
Tabel IV.2 Daftar Jumlah Siswa MI Al-Ihsan Medari Tahun 2018/2019	55
Tabel IV.3 Daftar Jumlah Kelas Paralel MI Al-Ihsan Medari	56
Tabel IV.4 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> MI Al-Ihsan Medari	60
Tabel IV.5 Daftar Siswa Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Tahun Ajaran 2018/2019	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Visi. Misi, dan Tujuan MI Al-Ihsan Medari	51
Gambar IV.2 Suasana Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	61
Gambar IV.3 Buku Iqra	67
Gambar IV.4 Juz Amma, Al-Qur'an dan Iqra.....	67
Gambar IV.5 Kartu Prestasi	68
Gambar IV.6 Tempat atau Kelas Ekstrakurikuler	69
Gambar IV.7 Metode Klasikal atau Privat	71
Bagan IV.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	83
Bagan IV.2 Runtutan Acara Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	83
Bagan IV.3 Sarana Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	84
Bagan IV.4 Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	85
Bagan IV.5 Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	86
Bagan IV.6 Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i>	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data	98
Lampiran II Kisi-kisi Penelitian	103
Lampiran III Validasi Instrumen Penelitian	109
Lampiran IV Hasil Wawancara	110
Lampiran V Catatan Lapangan	149
Lampiran VI Hasil Angket Kelas V A dan V B	203
Lampiran VII Dokumentasi	205
Lampiran VIII Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	208
Lampiran IX Bukti Seminar Proposal	209
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi	210
Lampiran XI Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	211
Lampiran XII Surat Ijin Kementerian Agama Republik Indonesia	212
Lampiran XIII Permohonan Ijin Penelitian ke Sekolah	213
Lampiran XIV Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	214
Lampiran XV Sertifikat OPAK	215
Lampiran XVI Sertifikat SOSPEM	216
Lampiran XVII Sertifikat Magang II	217
Lampiran XVIII Sertifikat Magang III	218
Lampiran XIX Sertifikat Ujian Sertifikasi ICT	219
Lampiran XX Sertifikat Lectora	220
Lampiran XXI Sertifikat PKTQ	221
Lampiran XXII: Sertifikat TOEC	222
Lampiran XXIII: Sertifikat IKLA	223
Lampiran XXIV: Sertifikat KKN	224
Lampiran XXV: Daftar Riwayat Hidup	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian di terjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan sebutan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan, dan juga sering diterjemahkan dengan *tarbiyah* dalam bahasa Arab, yang berarti pendidikan.² Pendidikan agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk membimbing, mendidik siswa-siswi dengan menanamkan nilai-nilai ilahiyah dari berbagai domain (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang akhirnya siswa-siswi bisa hidup dimasyarakat sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga bisa menjadi *insan kamil*.³

Adapun pengertian pendidikan agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi dikatakan bahwa: Pendidikan agama Islam adalah upaya dasar terencana dalam menyiapkan siswa-siswi untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwah dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan

² Novan Ardy W, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 81.

³ Norma Fitria, *Pola Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Lampung: Gre Publishing, 2017), hlm. 61.

pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.

Selanjutnya ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: 1. Hubungan manusia dengan Allah SWT, 2. Hubungan manusia dengan sesama manusia, 3. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu: 1. Al-Qur'an 2. Aqidah 3. Syari'ah 4. Akhlaq 5. Tarikh. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan diberikan kepada beberapa unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, dan Al-Qur'an.⁴ Jadi dapat ditarik kesimpulan pendidikan agama Islam yakni suatu pembelajaran terstruktur yang bertujuan mengenalkan, membenahi dan memberi pemahaman ilmu agama Islam kepada siswa-siswi agar menjadi *insan kamil* yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan agama Islam juga sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Legalitas tersebut, tercantum dalam Undang-Undang dan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDIKNAS) Bab II, Pasal 30 Ayat (1), (2) dan (3) bunyinya adalah: Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan

⁴ Tedi Choirul Basyir, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sapan di Nitikan Yogyakarta" *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

perundang-undangan. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan siswa-siswi menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.⁵ Dalam sebuah lembaga yang bercirikan Islam pasti selalu menyertakan mata pelajaran yang berkaitan dengan keislaman yang berupa: Fiqih, Alqur'an Hadits, Akidah Akhlak dan salah satunya adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad Saw. Isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.⁶ Secara harfiah Al-Qur'an disebut bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat dan tidak ada yang dapat menandingi *Al-Qur'an Al-karim* bacaan sempurna dan mulia itu.

Al-Qur'an menjadi sumber pokok Islam yang merupakan pedoman akhlak bagi manusia. Pada dasarnya Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi semua manusia (*hudan li an-nas*), pembeda antara yang baik dan buruk, benar dan salah.⁷ Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang di syariatkan oleh agama maka wajib bagi muslim untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, bahkan Rosulullah SAW bersabda:

⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Penddikan Umum dan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 150.

⁶ Ustman Najati M, *Ilmu Jiwa Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 5.

⁷ Ali Nurdin dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), Cet. Ke-15, hlm. 5.17.

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله □ قال: خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Artinya: “Sebaik baik diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).⁸

Tidak hanya itu, Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk mengkaji dan memahami isinya, kemudian diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, seperti yang dijelaskan QS. Al-Qamar (17):

وَلَقَدْ يَسَرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”⁹

Wajarlah jika membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang dianjurkan dan merupakan bentuk dzikir yang diutamakan oleh Islam, selain ucapan tahlid, tasbih, tahlil dan takbir. Al-Qur'an menjadi bacaan paling mulia tidak hanya menjadi amal, tetapi bonus mendapatkan pahala. Al-Qur'an dapat menjadi bacaan dikala senang dan sedih. Untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.¹⁰

Adapun dalam membaca Al-Qur'an, wajib bagi kita membaca dengan baik dan benar. Maksud dari bacaan baik dan benar adalah bacaan atau ucapannya sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ada. Pengertian ilmu tajwid sendiri yaitu membuat baik, memperbaiki dan membuat bagus bacaan. Begitu

⁸ Imam Al-Ghozali, *Adab Membaca Al-Qur'an* (Penerjemah: A. Hafif Ibry) (Surabaya: Tiga Dara, 1995), hlm. 10.

¹⁰ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Edisi Revisi*, Cet. Ke-5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

juga Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan Al-Qur'an dan membacanya secara bertajwid kepada para sahabat, tabi'in dan tabi' tabi'in, begitu juga para salafatus-shaleh. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (121):

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتَلَوَّنُهُ، حَقٌّ تِلَاقُهُ، أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ، وَمَنْ يَكْفُرُ بِهِ، فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi"¹¹

Pada fase anak-anak, terjadi perkembangan fisik dan motorik yang cukup ideal yang ditandai dengan perkembangan motorik yang lincah.¹² Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an dapat dimulai pada masa anak-anak, dan dapat dijadikan modal untuk menghadapi pendidikan Islam di masa berikutnya.

Berdasarkan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kepada Liputan6.com yakni "Kemendikbud akan memperkuat pendidikan agama di sekolah melalui Ekstrakurikuler". Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2017, sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai karakter utama religiusitas atau keagamaan.¹³ Adanya keterangan di atas

¹¹ *Ibid*, hlm. 4

¹² Efi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Ponorogo:Teras, 2005), hlm. 20.

¹³ Liputan6.com,"Kemendikbud Akan Perkuat Pendidikan Agama Dengan Ekstrakurikuler", dalam laman

dapat disimpulkan ekstrakurikuler sendiri sangat di anjurkan pada tiap-tiap sekolah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah, diluar jam belajar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa-siswi dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kemudian menurut Taylor kegiatan ekstrakurikuler itu penting yang dapat diartikulasikan kedalam 3 lingkup pendidikan nilai yaitu 1. Pendidikan nilai adalah cara terencana yang melibatkan sejumlah pertimbangan nilai-nilai edukatif, baik yang mencakup dalam manajemen pendidikan maupun dalam kurikulum pendidikan. Dari hal yang paling luas sampai hal yang paling sempit. Cara dapat diwakili oleh pencapaian visi dan misi untuk pengembangan nilai, moral, dan etika. 2. Pendidikan nilai adalah situasi yang berpengaruh terhadap perkembangan pengalaman dan kesadaran nilai pada siswa-siswi. 3. Pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami siswa-siswi melalui sejumlah kejadian yang tidak terduga, seketika, sukarela dan spontanitas. Penggalan-penggalan tersebut yang merupakan *hidden curriculum* yang dapat merubah tatanan nilai dan perilaku siswa-siswi.¹⁴

<http://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2990222/kemendikbud-akan-perkuat-pendidikan-agama-dengan-ekstrakurikuler>. Diunduh tanggal 12 Desember 2018 pukul 14.13 WIB.

¹⁴ Marpuah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon", *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 22, No. 1, Juni 2016, hlm. 132.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung dalam hal religius adalah ekstrakurikuler keagamaan, maksudnya kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa-siswi untuk mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas atau di luar kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Intinya tujuan dasar adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT.¹⁵ Jadi melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa mempunyai pondasi dasar agama dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama.

Berangkat dari visi MI Al-Ihsan Medari Sleman yakni “*Unggul dalam berprestasi, berwawasan IPTEK, berlandaskan IMTAQ dan berjiwa seni Islam*”, diharapkan madrasah mampu membangun siswa cerdas dalam akademik/ non- akademik dan memiliki nilai-nilai religiusitas tinggi berpedoman dari hadits dan Al-Qur’ an.

Berdasarkan hasil observasi awal telah dilakukan wawancara dengan koordinator kegiatan ekstrakurikuler *Imtaq* yaitu Ibu Sri Haryanti, pada tanggal 26 Desember 2018, diketahui bahwa MI Al-Ihsan Medari menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* bertujuan agar siswa-siswi dapat dengan benar dan lancar dalam membaca Al-Qur’ an, terutama menyelesaikan iqra jilid 1-6 pada jenjang kelas tiga. Namun jika melihat dari kartu *imtaq* (kartu prestasi) yang berisi laporan setoran membaca Al-Qur’ an atau *iqra* dari setiap siswa, sebagian siswa pada kelas V pararel masih ada

¹⁵ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9.

yang belum mencapai target yang sudah ditentukan, dalam arti seharusnya siswa tersebut sudah melanjutkan atau beralih pada bacaan Al-Qur'an.

Kemudian alasan lain berupa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang mengelompokkan siswa-siswinya sesuai dengan kemampuan maupun pencapaian yang sama dalam membaca iqra/Al-Qur'an. Hal lain yang peneliti lihat bahwa setiap pertemuan selalu membaca iqra/Al-Qur'an serta pembiasaan menulis ayat suci Al-Qur'an. Selanjutnya yaitu terbukanya system sekolah terhadap penilaian yang ada di kartu prestasi sebagai bukti pencapaian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang dapat dilihat oleh siswa maupun orangtuanya.

Sehingga alasan di atas membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang sudah berjalan sejak lama, terutama pada kelas V paralel. Pada kelas V paralel ada beberapa siswa yang masih *iqra* dan nilainya pada kartu prestasi/ kartu laporan *Imtaq* banyak mendapatkan point C disebabkan, kelancaran dan *makharijul huruf* yang masih kurang sesuai.¹⁶ Selain itu bagaimana dengan point plus MI Al-Ihsan yang menginginkan ketika lulus dari MI Al-Ihsan Medari memiliki hafalan surat-surat pada juz ke 30.

Berdasarkan latar belakang dan keunggulan MI Al-Ihsan Medari di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.

¹⁶ Wawancara dengan Sri Haryanti, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq*, di Ruang Kantor MI Al Ihsan Medari Sleman, Tanggal 15 November 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta?
3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Imtaq* Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentu tidak lepas dari sebuah tujuan dan kegunaan. Maka dalam skripsi ini peneliti merumuskan tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mendapatkan deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mendapatkan deskripsi tentang hasil dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mendapatkan deskripsi tentang faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler terutama, pada ekstrakurikuler agama yang menjadi salah satu faktor pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengelola dan memaksimalkan dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Bagi Siswa

Diharapkan pelaksanaan ekstrakurikuler dapat memberikan kemudahan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat mengaplikasikan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian di MI Al-Ihsan Medari mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas V paralel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* termasuk program sekolah yang diwajibkan bagi siswa-siswi yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis pukul 13.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* menggunakan metode iqra dan klasikal, yang bertujuan menekankan siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, *makharijul huruf* dan panjang pendek suatu bacaan. Sarana kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* berupa buku iqra, Al-Qur'an, kartu prestasi dan kelas. Untuk materi yang diberikan yaitu ketika berhadapan langsung dengan pembimbing atau ketika pembimbing melakukan *simakan* dan terdapat siswa yang melakukan kesalahan maka pembimbing mengoreksi, membetulkan secara langsung.
2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang diikuti oleh 52 siswa dan terbagi menjadi 8 kelompok, yaitu 12 siswa pada tingkatan iqra, 2 siswa pada tingkatan juz amma dan 38 siswa pada tingkatan Al-Qur'an.
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yaitu, faktor pendukung ada dua internal siswa berupa (minat) dan eksternal siswa berupa lingkungan keluarga, lingkungan madrasah (waktu

pengajaran, sarana pembelajaran), lingkungan sosial (tempat tinggal atau teman sebaya) dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*. Selanjutnya faktor penghambat ada dua, internal siswa yaitu tingkat kecerdasan setiap siswa berbeda-beda dan eksternal siswa yaitu lingkungan (keluarga, teman kelas/teman sebaya, waktu pengajaran) dan sarana pembelajaran (kurangnya pemanfaatan sarana pembelajaran, buku pedoman)

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MI Al-Ihsan Medari, khususnya bagi pembimbing kegiatan ekstarkurikuler *imtaq*. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Sese kali memantau setiap kelas, demi kemajuan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*.
- b. Lebih mengoptimalkan dan menambah lagi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*.
- c. Terus mempertahankan dan mengembangkan adanya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*

2. Koordinator kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*

- a. Hendaknya koordinator membuat jadwal rutin untuk mengkoordinasi para pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*.

- b. Hendaknya koordinator menempatkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* pada hari yang berbeda dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang lain, demi memaksimalkan siswa dalam belajar membaca iqra maupun Al-Qur'an.

3. Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*

- a. Pembimbing hendaknya lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dari segi materi-materi yang diberikan, penggunaan sarana dan prasarana, dan metode yang digunakan.
- b. Pembimbing hendaknya membuat atau memiliki buku pedoman yang berisi materi terstruktur dan jadwal setiap pertemuan dengan materi tersebut. Dengan begitu pembimbing mengetahui materi yang sudah dipelajari dan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an dapat diterima siswa secara maksimal.
- c. Pembimbing hendaknya memberikan ruang bagi siswa yang kurang mampu dalam belajar iqra, sehingga siswa tersebut lebih intens dan dapat mendekati target yang sudah ditentukan.

4. Siswa

- a. Hendaknya siswa-siswi yang sudah diprivat atau disimak segera melanjutkan mengerjakan tugas lain dari pembimbing dan tidak mengganggu siswa yang sedang belajar atau *nderes* iqra maupun Al-Qur'an.

- b. Hendaknya siswa-siswi ketika jam 13.00 segera masuk kelas dan tidak ada lagi pembimbing menunggu siswa disebabkan siswa masih bermain atau jajan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdhulillah yang tak terhingga kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita termasuk umatnya dan mendapatkan syafaat kelak dihari akhir amin. Terimakasih saya ucapan kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini sampai selesai terutama kepada Bapak dan Ibu guru MI Al-Ihsan Medari dan Ibu Rohinah. S.Pd. I., M. A selaku dosen pembimbing skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun agar lebih baik dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi yang masih sederhan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghozali, Imam, *Adab Membaca Al-Qur'an* (Penerjemah: A. Hafif Ibry), Surabaya: Tiga Dara, 1995.

Al Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Arifin, M, *Ilmu Pendiidkan Islam, Edisi Revisi*, Cet. Ke-5, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Basyir, Tedi Choirul, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Bulaeng, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", *Skripsi*, Makassar: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016.

Chodjim, Achmad, *Kekuatan Takwa: Mati sebagai Muslim Hidup sebagai Pezikir*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2014.

Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.

Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus Pengejaran Agama Islam.

Fitria Norma, *Pola Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Lampung: Gre Publishing, 2017.

Hamid, Zuhri, *Bertaqwa menurut syariat Islam*, Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985.

Handayani, Laili, “Implementasi Maharah Kitabah Terhadap Kemampuan Imla’ Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Tesis*, Semarang: Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010.

Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Human, As’ad, *Merode Iqra*, Yogyakarta: CV. Al Ma’ruf, 2008.

Khallaq, Abdul Wahab, *Kaidah-kaidah Hukum Islam (Ushul Fiqh)*, terj. Noer Iskandar Al- Barsany, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Kuraedah, Siti, “Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Al Ta’dib*, Vol. 8, Desember 2015, hlm. 94.

Kuswoyo, “Metode Iqra K.H As’ad Humam Perspektif Behavioristik”, *Jurnal Studi Agama*, Vol. 2, Agustus 2016, hlm. 132-135.

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Jumanatul 'Ali Art' 2012.

Liputan 6.com,"Kemendikbud Akan Perkuat Pendidikan Agama Dengan Ekstrakurikuler",dalam laman <http://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2990222/kemendikbud-akan-perkuat-pendidikan-agama-dengan-ekstrakurikuler>. Diunduh tanggal 12 Desember 2018 pukul 14.13 WIB.

Mahfud, Rois, Al-Islam: *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

Marpuah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon", *Jurnal Al-Qlam*, Vol. 22, Juni 2016. Hlm. 132.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Mulyadi, Agus, "Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakart", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.

M, Usman Najati, *Ilmu Jiwa Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.

Nawawi Hadari dan Martini Mimi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

Nawawi, Rif'at Syauqi Kepribadian Qur'ani, Jakarta: Amzah, 2011.

Nata, Abuddin, *Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Garafindo Persada, 1994.

Nasution, S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Nurhadi, *Membaca cepat dan efektif*, Bandung: Sinar Baru, 1987.

Nurdin Ali, Mikdar Syaiful, dan Suhammawati Wawam, *Pendidikan Agama Islam*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2013.

Nuryanto, Slamet "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Imtaq di SD Al Irsyad 01 Purwokerto", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, DOI: 1024090/jk.v5i1.1260, Mei 2017, hlm. 116.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Rochmah, Efi Yuliani, *Psikologi Perkembangan*, Ponorogo: Teras, 2005.

Safe'i, Ahmad "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Bandar Lampung", *Skripsi*, Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan, Lampung, 2016.

Setiawan, Dedi Indra "Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Ma'had

Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Siregar Eveline dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran, Edisi Revisi, Cet. Ke-2*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Tyas, Ending Kususmaning, “Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 MIN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Wiyana, Ardy Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Yuliana, "Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Di Mts Yapi Pakem Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I: Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum MI Al-Ihsan Medari
 - a. Letak geografis.
 - b. Sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari.
 - c. Visi, misi dan tujuan MI Al-Ihsan Medari.
 - d. Struktur Organisasi.
 - e. Keadaan guru.
 - f. Keadaan peserta didik.
 - g. Sarana dan prasana.
2. Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*
 - a. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V Paralel.
 - b. Berapa jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V Paralel.
 - c. Sarana dan prasana kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V Paralel.
 - d. Materi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V Paralel.
 - e. Metode kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V Paralel.

B. Pedoman Wawancara

1. Informasi kunci
 - a. Pembimbing ekstrakurikuler *imtaq*
 - 1) Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 2) Berapa jumlah siswa kelas V Paralel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - 3) Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 4) Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?
 - 5) Apakah kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?
 - 6) Apakah kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?
 - 7) Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 8) Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?

- 9) Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 10) Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 11) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 12) Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
 - 13) Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 14) Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?
- b. Siswa kelas V Paralel
- 1) Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - 2) Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?
 - 3) Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - 4) Apakah di rumah ada TPA?
 - 5) Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?
 - 6) Alasan mengapa tidak berangkat TPA?
 - 7) Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?
 - 8) Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?
 - 9) Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?
 - 10) Apakah harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?

2. Informasi pendukung

- a. Kepala sekolah
- 1) Bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari?
 - 2) Visi, misi dan tujuan MI Al-Ihsan Medari?
 - 3) Bagaimana keadaan guru dan siswa-siswi?
 - 4) Bagaimana sejarah awal mula kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 5) Siapakah pencetus kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 6) Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* mulai diadakan

- 7) Apakah anda ikut mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 8) Bagaimana keadaan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 9) Apakah ada pembiasaan di sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 10) Mengapa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* diwajibkan dari jenjang kelas 1 sampai kelas VI ?
 - 11) Apakah adanya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, dapat membantu mempermudah anak dalam belajar membaca Al-Qur'an?
 - 12) Seberapa berpengaruh kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di MI Al-Ihsan Medari?
 - 13) Apakah kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sudah menghasilkan prestasi?
 - 14) Bagaimana respon orangtua murid adanya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 15) Bagaimana respon orangtua murid ketika anaknya diikutkan dalam lomba untuk mewakili sekolah dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
- b. Koordinator ekstrakurikuler *imtaq*
- 1) Siapakah pencetus kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 2) Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - 3) Apakah kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* diwajibkan bagi semua siswa-siswi di MI Al-Ihsan Medari?
 - 4) Berapa jumlah guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dari luar MI Al-Ihsan Medari?
 - 5) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari?
 - 6) Apa saja sarana yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari
 - 7) Apa saja manfaat dari ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 8) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?
 - 9) Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
 - 10) Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari?

- 11) Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?
1. Pedoman Angket
 - a. Informasi kunci
 - 1) Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - a) Selalu
 - b) Kadang-kadang
 - c) Pernah
 - d) Tidak Pernah
 - 2) Apakah anda sering malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - a) Tidak Pernah
 - b) Kadang-kadang
 - c) Pernah
 - d) Cukup Sering
 - 3) Bagaimana guru dalam mengajarkan baca iqra atau Al-Qur'an?
 - a) Sangat Baik
 - b) Cukup Baik
 - c) Kurang Baik
 - d) Tidak Baik
 - 4) Ketika kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* berlangsung, seringnya guru menyuruh anda?
 - a) Membaca saja
 - b) Menulis dan membaca
 - c) hafalan dan membaca
 - d) membaca dan mengerjakan soal
 - 5) Apakah anda memiliki buku pegangan atau buku wajib (buku iqra atau Al-Qur'an)?
 - a) Memiliki atau punya sendiri
 - b) Tidak memiliki
 - c) meminjam sekolah
 - d) meminjam teman
 - 6) Adanya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dapat membantu saya dalam belajar iqra atau Al-Qur'an?
 - a) Benar sekali
 - b) Kadang-kadang
 - c) Cukup
 - d) Tidak
 - 7) Apakah pembimbing selalu memberikan tugas dikelas (contohnya menulis huruf arab)?
 - a) Selalu
 - b) Kadang-kadang
 - c) Pernah
 - d) Tidak Pernah
 - 8) Sarana apa yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?
 - a) Proyektor
 - c) Al-Qur'an atau Iqra

- b) Buku pegangan (materi) d) Tidak ada

9) Apakah anda dirumah mengikuti TPA?

a) Tidak Pernah, karena tidak ada TPA c) Kadang-kadang
b) Tidak Pernah, walaupun ada TPA d) selalu

10) Dengan cara apa guru mengajar kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*?

a) Tartil c) Qiroati
b) Iqra/privat d) Tahsin

2. Pedoman Dokumentasi

a. Sejarah berdirinya MI Al-Ihsan
b. Data guru
c. Data peserta didik
d. Agenda kegiatan
e. Photo gedung
f. Sarana dan prasarana
g. Dokumentasi proses kegiatan ekstrakurikuler



Lampiran II: Kisi-kisi Penelitian

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

KEGIATAN EKSTRAKULIKULER *IMTAQ* SEBAGAI SARANA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V PARAREL DI MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA

NO	RUMUSAN MASALAH	LANDASAN TEORI (variable)	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER	INSTRUMEN			
						WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENASI	ANGKET
1	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Pararel MI	Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> (iman dan taqwa), Belajar, Membaca al-Qur'an	Ekstrakurikuler imtaq	Sejarah berdirinya kegiatan ekstrakurikuler imtaq dan Visi dan misi	KS	✓		✓	
			Pelaksanaan Kegiatan	Struktur organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i>	KS, GE	✓		✓	

	Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta?			Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> secara rutin	GE, PD	√	√	√	√
				Tersedianya sarana dan prasana untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i>	PD, KS, GE	√	√	√	√

2.	Bagaimana Peran Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa	Belajar dan Membaca Al-Qur'an	Materi	Makhorijul huruf, panjang pendek dalam bacaan, membaca dengan tahsinnya	GE	√	√	√	
----	--	-------------------------------	--------	---	----	---	---	---	--

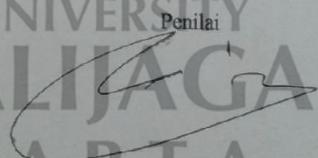


	<p>Kelas V Pararel MI</p> <p>Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta?</p>		<p>Peran kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa</p>	<p>Pembiasaan yang mendukung penanaman dalam mencintai Al-Qur'an di MI Al-Ihsan</p>	<p>GE, KS</p>	√	√		
--	---	--	--	--	----------------------	---	---	--	--

				<p>1. Rasa ingin tahu agar bisa membaca Al-Qur'an</p> <p>2. Siswa mampu membaca Iqro'/Al-Qur'an</p> <p>3. Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>4. Kewajiban sebagai umat Islam</p>	PD, GE	✓	✓	✓	✓
--	--	--	--	--	--------	---	---	---	---

3.	<p>Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Imtaq</i> Sebagai Sarana Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Pararel MI Al-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta?</p>		Monitoring program	<p>Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> sebagai saran belajar membaca al-Qur'an</p>	KS, GE	√	√	√	
----	---	--	--------------------	--	--------	---	---	---	--

Lampiran III: Validasi Ahli Instrumen Penelitian

<u>SURAT VALIDASI</u>
Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Dr. Nur Hidayat, M.Ag Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga NIP : 196204071994031002
Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi dan instrumen pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “KEGIATAN EKSTRAKURIKULER <i>IMTAQ</i> SEBAGAI SARANA BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS V PARAREL MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA” .
Yang disusun oleh:
Nama : Siti Mahfudlotin Inayah NIM : 15480074 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:
<p>- Penulisan kata di sesuaikan <i>PTD</i></p> <p>- Jika ada kata dari bahasa Arab & di terjemahkan di ke dalam bahasa Indonesia harus di menerjemahkan</p>
Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.
Yogyakarta, 20 Februari 2019 Penilai  Dr. Nur Hidayat, M.Ag NIP.196204071994031002

Lampiran IV: Hasil Wawancara
HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH
MI AL-IHSAN MEDARI
Narasumber : Sutejo Heri Wibowo, S. Pd. I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Ihsan Medari?	MI Al-Ihsan awal mula merupakan Yayasan Darul Falaq, yang berdiri pada tahun 1972 di Jalan Kalirase Medari. Pendiri dari Yayasan Darul Falaq adalah Bapak Joned beliau merupakan Direktur PC. GKBI Medari. Adapun pemimpin dari Yayasan Darul Falaq adalah Bapak Noor. BA. Maksud dan tujuan berdirinya Yayasan Darul Falaq yakni pada bidang pendidikan dan sosial dalam rangka Da'wah Islam <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> , yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah. Adanya Peraturan Pemerintah pada tanggal 15 November 1977 menjadikan Yayasan Darul Falaq beralih fungsi menjadi perguruan. Yang awalnya bernama Yayasan Darul Falaq kemudian berganti nama menjadi Sekolah Dasar Islam Medari Sleman. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1978 dirubah kembali menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari
2	Apa visi, misi dan tujuan MI Al-Ihsan Medari?	Visi MI Al-Ihsan Medari adalah terbentuknya siswa yang berakhhlak mulia berlandaskan <i>Imtaq</i> dan <i>Iptek</i> , dan memiliki indikator unggul dalam kegiatan keagamaan, unggul dalam perolehan nilai ujian, unggul dalam berbagai kompetisi bidang akademis dan non akademis, unggul dalam berprilaku disiplin, unggul dalam persaingan memasuki sekolah unggulan, memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Misi MI Al-Ihsan Medari memiliki indikator yakni melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal, melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien, memotivasi dan melaksanakan

		<p>pembinaan kompetisi bidang akademik, mewujudkan kesadaran prilaku disiplin warga sekolah. mengarahkan dan memotivasi siswa untuk dapat melanjutkan kesekolah unggulan sesuai potensinya dan mewujudkan kesadaran prilaku berwawasan lingkungan.</p> <p>Tujuan MI Al-Ihsan Medari memiliki indikator yaitu menjadikan madrasah yang berkualitas dan bermanfaat, membentuk siswa yang, bertaqwa dan berakhlak mulia, menegakkan syariat, cerdas, terampil dan percaya diri, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, bertanggung jawab terhadap pembangunan umat dan bangsa dan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.</p>
3	Bagaimana keadaan guru dan siswa-siswi?	Tenaga pengajar berjumlah 19 dengan pegawainya dan peserta didik berjumlah 336 dari kelas I-VI Paralel
4	Bagaimana sejarah awal mula kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> , siapakah pencetus dan sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> mulai diadakan?	Madrasah pencetus kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dan berlangsungnya mulai tahun 2000
5	Apakah anda ikut mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Ya mengikuti, karena itu memang program dari madrasah
6	Bagaimana keadaan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Yang jelas peserta didik itu bermacam-macam tetapi juga ada yang bermasalah, semangat mengikuti dan itu tugas pembimbing dalam mengelola kelas. Adapun pelaksanaanya dimulai setelah selesai pembelajaran.
7	Apakah ada pembiasaan di sekolah yang mendukung kegiatan	Ada, Pertama, pagi sebelum sholat dhuha berlangsung peserta didik bersama-sama

	ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	hafalan 1-2 surat yang ada di juz amma. Kedua, setelah sholat dhuha dan sebelum pembelajaran dimulai peserta didik hafalan persholatan dan hafalan surat yang sudah ditentukan dan di jadwal selama satu semester oleh madrasah
8	Mengapa kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> diwajibkan dari jenjang kelas 1 sampai kelas VI ?	Karena ini Madrasah Ibtidaiyah jadi mengharapkan peserta didik yang belajar di sini paling tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Namun tidak memungkiri jika hanya menggantungkan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ini maka peserta didik membacanya tidak selancar yang kita harapkan karena kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> berlangsung hanya dua hari dalam seminggu. Maka kami juga menekankan orangtua dan kerjasamanya untuk tetap belajar membaca Al-Qur'an dirumah atau di TPA kampung maing-masing.
9	Apakah adanya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> , dapat membantu mempermudah anak dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Jelas membantu, dengan belajar membaca Al-Qur'an terutama jika pelajaran agama Islam seperti bahasa arab, fiqh, aqidah akhlaq yang terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang mengharuskan peserta didik mampu membaca maka akan sulit jika tidak didasari dengan mengerti huruf arab terlebih dahulu.
10	Seberapa berpengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di MI Al-Ihsan Medari?	Sangat besar sekali, dengan belajar <i>imtaq</i> atau iqra otomatis pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran agama akan sangat membantu sekali.
11	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> sudah menghasilkan prestasi?	Sudah pernah, namun tingkat kelurahan jadi orang tua yang mendaftarkan anaknya dan membawa nama madrasah. Biasanya ada dari dinas lomba MTQ namun sekarang MI sini tidak diikutkan karena, menganggap MI Al-Ihsan Medari sudah mampu dan ada lagi pada tingkat AKSIOMA
12	Bagaimana respon	Sangat baik dan mendukung kegiatan ini.

	orangtua murid adanya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	
13	Bagaimana respon orangtua murid ketika anaknya diikutkan dalam lomba untuk mewakili sekolah dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Sangat antusias dan penuh dukungan.

HASIL WAWANCARA KEPADA KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Sri Haryanti, S. Pd. I

No	Pertanyaan	Jawab
1	Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Untuk memperdalam atau menekankan siswa dalam membaca Al-Qur'an, dimulai dari mengenal huruf hijaiyah sampai tahap Al-Qur'an.
2	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> diwajibkan bagi semua peserta didik di MI Al-Ihsan Medari?	Iya diwajibkan bagi seluruh peserta didik yang belajar di MI Al-Ihsan Medari
3	Berapa jumlah guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dari luar MI Al-Ihsan Medari?	Untuk pembimbing dari dalam yakni selaku wali kelas MI Al-Ihsan sendiri dan menambah pembimbing dari luar Madrasah ada 12. Adapun setiap kelasnya terdiri dari 4 pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> .
4	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di kelas V Paralel MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Di kelas V A kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dilaksanakan pada hari rabu dan kamis pada jam 13.00-14.00. Terdiri dari 4 pembimbing dan setiap pembimbing mengampu 7 peserta didik. 2) Di kelas V B kegiatan ekstrakurikuler

		<i>imtaq</i> dilaksanakan pada hari rabu dan kamis pada jam 13.00-14.00. Terdiri dari 4 pembimbing dan setiap pembimbing mengampu 7 peserta didik.
5	Apa saja sarana yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari	<ol style="list-style-type: none"> 1) Iqra 2) Al-Qur'an 3) Buku pemantau (Kartu Prestasi) 4) Disediakan tempat (Kelas)
6	Apa saja manfaat dari ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mampu mengenal dan mengerti huruf hijaiyah dan mampu membaca mulai dari iqra sampai Al-Qur'an. 2) Peserta didik lebih mampu mengikuti pembelajaran agama Islam yang berisi surat-surat ataupun ayat-ayat Al-Qur'an.
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor penghambatnya mungkin peserta didik kurang maksimal dalam menerima dan di rumah tidak ada TPA atau tidak mengikuti TPA walaupun ada. Karena jika menggantungkan sekolah yang waktunya hanya satu jam dalam setiap pertemuan dan itu hanya berlangsung dua kali dalam seminggu maka kelancaran dan bisa tidaknya anak dalam belajar membaca Al-Qur'an akan berpengaruh. Adapun faktor lain yakni kecerdasan setiap siswa yang berbeda-beda. 2) Faktor pendukungnya yakni ketika peserta didik di rumah mengikuti TPA atau pengajian maka ketika di sekolah akan lancar dalam membaca iqra dan Al-Qur'annya. Dan biasanya ada orangtua yang menyimak anaknya ketika membaca Al-Qur'an dirumah walaupun dia sudah mengikuti TPA.
8	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler	Sangat berpengaruh, karena sebagai penunjang pembelajaran agama (Al-qur'an

	<i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Hadits, Bahasa Arab, Aqidah Akhlaq dll. Jika tidak bisa membaca Al-Qur'an maka ketika mengikuti pembelajaran akan sulit sendiri dan jika peserta didik sudah mampu dari iqra I-VI maka secara otomatis peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.
9	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Pengelompokan peserta didik sesuai dengan kedekatan kemampuan dalam membaca, memiliki buku prestasi (<i>laporan pencapaian kegiatan imtaq</i>), setiap pertemuan lebih mengutamakan membaca iqra atau Al-Qur'an dan sebelum pulang anak-anak bersama-sama hafalan surat yang ditentukan lalu berdoa dan pulang.
10	Apa perbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Sama saja jika melihat dari fungsi dan tujuannya, yang membedakan hanya penyebutan nama saja.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Mariani, S. Pd. I

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Kalau dikelas V A mulai tahun ajaran baru yakni Agustus. Namun setiap tahunnya saya pasti jadi pembimbing ekstrakurikuler <i>imtaq</i> karena termasuk wali kelas
2	Berapa jumlah siswa kelas VA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 25 peserta didik, semua mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i>
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Sukanya peserta didik mampu dan semakin lancar dalam membaca iqra/Al-Qur'an. Peserta didik juga disiplin jika saya menyuruh untuk membaca maupun menulis mau mengikuti Dukanya ketika ada beberapa anak yang

		masih belum hafal huruf hijaiyah.
4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	<p>1) Bisa memberikan tugas dengan dia membaca terlebih dahulu sebelum maju gilirannya yang disimak pembimbing.</p> <p>2) Menulis ayat Al-Qur'an juga dapat memfokuskan anak agar tidak bermain dengan teman-temannya.</p>
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Sangat penting sekali, kita di sini menanamkan sikap cinta Al-Qur'an terhadap peserta didik. Jika di rumah mereka belum ada pengetahuan atau masih kurang memperhatikan Al-Qur'an maka kita bisa memberikannya ketika di sekolah. Bahwasannya kita perlu mencintai Al-Qur'an, membacanya dan kita sangat membutuhkan Al-Qur'an tersebut. Dan ketika di rumah sudah mendapat pengetahuan tentang Al-Qur'an maka akan semakin kuat.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Bisa, karena mengajinya kita lebih pribadi maka diharapkan peserta didik mampu menerima dengan baik dan dapat membantu pada pelajaran agama yang lainnya.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Materinya kita tidak terstruktur yakni ketika peserta didik mulai membaca secara bergilir maka sekalian kami mengarahkan dimana letak salahnya dan panjang pendeknya. Jika materi yang tertulis/terstruktur terdapat pada pelajaran agama (pembelajaran tahfidz).
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Karena waktu terbatas jadi selama ini menggunakan metode iqra dan berlanjut di simakan untuk Al-Qur'annya
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>Respon peserta didik positif dengan otomatis mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> tanpa disuruh atau memberitahu terlebih dahulu.</p> <p>Tidak pernah protes, karena kebetulan ketika hari rabu jadwal <i>imtaq</i> bersamaan dengan</p>

		<p>jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga tidak membuat peserta didik berfikir ingin satu ekstrakurikuler saja. Mereka juga mengikuti ekstrakurikuler yang lain jadi setelah selesai <i>imtaq</i> mereka yang mengikuti ekstrakurikuler yang lain akan bergegas izin dan melanjutkan aktivitas yang lain.</p>
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Al-Qur'an 2) Buku Iqra 3) Buku Pemantau (Kartu Prestasi) 4) Penyediaan tempat (kelas)
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor penghambat, bisa dari lingkungan rumah, ada yang orang tuanya memanjakan dan membiarkan anaknya karena dia anak satu-satunya. Ada juga keluarganya yang kurang harmonis karena berpisah, sehingga perhatian yang seharusnya mampu mengarahkan anak menjadi sebab anak tersebut kurang lancar dalam membaca iqra/Al-Qur'an. Adapun sebab lain ada salah satu anak yang lemah karena sakit-sakit ketika masih dini-sekarang. 2) Faktor pendukungnya bisa dari orangtua, jika orangtua mendukung mau mengikutkan anaknya belajar mengaji di TPA atau dimasjid perkampungannya maka anak tersebut ketika belajar di sekolah akan lancar dalam membaca iqra/Al-qur'an. Antara sekolah dan orangtua harus saling membantu dengan begitu pertumbuhan kemampuan anak dalam membaca iqra/Al-Qur'an maupun yang lain pasti semakin bertambah. Selain itu minat peserta didik, jika didalam diri peserta didik sudah memiliki minat ingin belajar Al-

		Qur'an maka peserta didik akan lebih bersemangat dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> .
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Ada, semakin bagus dan lancar
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Masih biasa
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Sama, tujuan dan fungsinya sama. Yang beda mungkin penyebutan saja

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Haryati, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Bulan Agustus jika membimbing kelas V A, karena saya termasuk wali kelas jadi setiap tahun pasti menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> .
2	Berapa jumlah siswa kelas VA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 25 peserta didik
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Sukanya peserta didik mampu dan semakin lancar dalam membaca iqra/Al-Qur'an. Peserta didik juga disiplin jika saya menyuruh untuk membaca maupun menulis mau mengikuti Dukanya ketika ada beberapa anak yang masih belum hafal huruf hijaiyah.
4	Bagaimana cara	Biasanya saya membagi dengan memberi

	mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	tugas membaca sendiri sebelum disimak pembimbing dan menulis ayat Al-Qur'an.
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Sangat penting sekali, kita di sini menanamkan sikap cinta Al-Qur'an terhadap peserta didik. Bahwasannya kita perlu mencintai Al-Qur'an, membacanya dan kita sangat membutuhkan Al-Qur'an tersebut.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Bisa, melalui kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> peserta didik lebih lancar dalam membaca iqra/Al-Qur'an.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Setiap hari kita membaca dan materi secara langsung kita berikan ketika privat berlangsung.
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Iqra dan privat
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Ada yang bersemangat mengikuti dan ada juga yang biasa saja.
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	1) Iqra 2) Al-Qur'an 3) Buku laporan (Kartu Prestasi) 4) Disediakan tempat (kelas)
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Faktor penghambat sering tidak berangkat, kurangnya orangtua dalam membimbing anak ketika dirumah dalam membiasakan membaca Al-Qur'an dan bisa juga anak tidak mengikuti TPA di masjid kampungnya. Faktor pendukungnya dia rajin masuk <i>imtaq</i> , orangtua telaten membimbing dirumah, mengikuti TPA. Ditambah lagi faktor tingkat

		kecerdasan anak dan faktor lingkungan atau teman sebaya, jika teman lingkungannya berangkat rame-rame maka mereka rajin sehingga lancar dalam membaca iqra/ Al-Qur'an.
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat berpengaruh besar, yang awalnya peserta didik belum bisa membaca atau mengenal huruf hijaiyah adanya <i>imtaq</i> menambah ilmu baru yang menjadi dasar jika kita ingin membaca Al-Qur'an maupun menghafalnya.
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Peserta didik lebih cepat bisa membaca Al-Qur'an jika dibandingkan dengan sekolah dasar.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Menurut saya mungkin di penyebutan saja, karena fungsi dan tujuan pasti sama agar anak terbiasa dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER IMTAQ KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Guyanti

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Mulai dari Agustus 2018 sampai sekarang.
2	Berapa jumlah siswa kelas VA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 25 peserta didik
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Dukanya biasanya anak-anak <i>moodnya</i> masih ingin bermain dan sudah jadwalnya kadang anak-anak belum siap untuk belajar. Sukanya senang bisa berinteraksi dengan anak, bisa berbagi ilmu walaupun hanya sedikit.

4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	Biasanya saya memberi tugas menulis ayat Al-Qur'an dan mengerjakan soal yang berkaitan dengan agama Islam.
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Sangat penting, kita di sini menanamkan sikap cinta Al-Qur'an terhadap peserta didik. Bahwasannya kita perlu mencintai Al-Qur'an, membacanya dan kita sangat membutuhkan Al-Qur'an tersebut.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat bisa, karena walaupun dirumah ada TPA tetapi tidak semua orangtua mau ngantarkan atau memperhatikan anaknya agar berangkat ke masjid maupun TPA. Jadi kegiatan ekstrakurikuler imtaq ini sudah pasti dapat menjadi sarana namun lebih dimaksimalkan lagi dari segi waktu dan lainnya.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Materi saya berikan secara langsung jadi ketika anak salah dalam membaca atau kurang benar dalam pengucapan <i>makharijul huruf</i> ataupun yang lain maka saya benarkan secara langsung.
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Iqra dan privat
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Ada yang bersemangat mengikuti dan ada juga yang biasa saja.
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Al-Qur'an 2) Buku Iqra 3) Buku Pemantau (Kartu Prestasi) 4) Penyediaan tempat (kelas)
11	Apa saja faktor pendukung dan	Faktor pendukungnya, bimbingan orangtua ketika anaknya tidak berangkat TPA, maka

	penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	sebaiknya orangtua mengajar anaknya sendiri. Lingkungan/ teman sebaya yang banyak mengikuti TPA. Faktor penghambatnya, sering tidak berangkat, kurangnya orangtua dalam membimbing anak ketika dirumah dalam membiasakan membaca Al-Qur'an dan bisa juga anak tidak mengikuti TPA di masjid kampungnya.
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Berpengaruh tapi tidak besar karena, penyediaan waktu yang menurut saya kurang sehingga jika kita ingin intensif itu juga belum bisa. Mungkin lebih tepatnya perpengaruh dalam belajar dasar-dasar membaca Al-Qur'an saja.
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Dikelompokan untuk anak yang iqra dikelompok iqra dan yang Al-Qur'an berada satu kelompok dengan anak Al-Qur'an.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Tujuan dan fungsinya sama, mungkin yang membedakan penyebutan saja.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER IMTAQ KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Indah Bella

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Pada bulan September 2018
2	Berapa jumlah siswa kelas VA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 25 peserta didik
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing	Sukanya peserta didik disiplin jika disuruh menulis mau dan mengaji juga. Jika dikasih

	kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	tugas juga mau mengerjakan dirumah Dukanya peserta didik ketika disuruh <i>ngeyel</i> terlebih dahulu baru mau mengerjakan. Dan terkadang mereka terlebih dahulu jajan yang memotong waktu pembelajaran sehingga ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dimulai maka sisa waktu berkurang menyebabkan peserta didik belajarnya hanya sebentar.
4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	Ketika ada peserta didik membaca maka yang lain menulis.
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Sangat penting sekali, melalui imtaq peserta didik mampu belajar membaca Al-Qur'an dan membiasakan sejak dini agar tetap berpegang teguh kejalan yang benar.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat bisa, lebih telaten dan intensif
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Setiap hari membaca dan diselingi menulis
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Iqra dan privat
9	Bagaimana respon siswa-siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Tidak, peserta didik mengikuti seperti biasa
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1) Al-Qur'an 2) Buku Iqra 3) Buku Pemantau (Kartu Prestasi)

	<i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	4) Penyediaan tempat (kelas)
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>Faktor pendukungnya, karena madrasah mewajibkan dan menyediakan tempat/kelas yang nyaman.</p> <p>Faktor penghambatnya jika siswa hanya belajar iqra/Al-Qur'an di sekolah saja maka kelancaran membaca dan untuk mengingat setiap huruf hijaiyah akan sulit. Jadi tetap harus mengikuti TPA atau orangtua membimbing sendiri di rumah.</p>
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat perpengaruh, peserta didik lebih lancar membaca Al-Qur'an dan bahasa arab itu sangat penting.
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Peserta didik lebih cepat bisa membaca Al-Qur'an jika dibandingkan dengan sekolah dasar.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Ada, saya juga mengajar di SD dan disana waktu pelaksanaanya lebih sedikit dari MI Al-Ihsan. Kalo di sini terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai kemampuannya dalam membaca namun jika di SD tersebut satu kelas dan tidak dibagi kelompok, jika ingin setoran atau mengaji ya dipersilahkan, peserta didiknya tidak terkontrol.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Hartono

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Dari tahun 2017
2	Berapa jumlah siswa kelas V B yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 26 siswa-siswi
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Dukanya biasanya anak-anak <i>moodnya</i> masih ingin bermain dan sudah jadwalnya kadang anak-anak belum siap untuk belajar. Sukanya senang bisa berinteraksi dengan anak, bisa berbagi ilmu walaupun hanya sedikit.
4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	Pengelompokan menurut kemampuannya dan memberi tugas menulis terlebih dahulu sebelum setoran/diprivat
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Menurut saya sangat penting, karena dengan zaman sekarang anak-anak mulai cenderung belajar diluar bidang agama contoh saja dengan adanya HP yang memudahkan anak mendapatkan informasi positif/negative yang membuat minat belajar agama semakin berkurang. Saya pribadi sebagai orangtua/pun guru pembimbing sangat mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ini.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	InsyaAllah bisa, karena ada waktu dan ruang untuk belajar dan bertanya kepada pembimbing.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Biasanya saya sisipkan aqidah, tajwid, dan sejarah nabi. Namun setiap hari membaca. Materi yang berkaitan saya terapkan ketika membaca privat dimulai.
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di	Saya menggunakan metode dari Tim Tadarrus AMM Kotagede. Yang berupa iqra dan privat

	MI Al-Ihsan Medari?	
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Karena dari sekolah fokusnya hanya pada pemberian bacaan Al-Qur'an jadi untuk materi yang lain biasanya dipelajari diluar jam <i>imtaq</i> atau di pelajaran yang lain. Sehingga ruang lingkup <i>imtaq</i> sendiri bisa dibilang sempit. Untuk respon anak-anak biasa saja.
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Al-Qur'an 2) Buku Iqra 3) Buku Pemantau (Kartu Prestasi) 4) Penyediaan tempat (kelas)
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>Manurut saya, faktor pendukungnya mungkin anak-anak dirumah mengikuti TPA maka ketika belajar disekolah menjadi lancar dan tidak harus mengulang lagi.</p> <p>Kalau faktor penghambatnya bisa dari terlalu banyaknya materi pendidikan formal</p>
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Berpengaruh tapi tidak besar karena, penyediaan waktu yang menurut saya kurang sehingga jika kita ingin intensif itu juga belum bisa. Mungkin lebih tepatnya perpengaruh dalam belajar dasar-dasar membaca Al-Qur'an saja.
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Antara anak yang masih iqra dan yang sudah Al-Qur'an dari segi tempat belajarnya dibedakan. Khusunya yang iqra diberikan satu ruangan agar lebih intensif dan focus belajar. Dan anak-anak ketika lulus MI sudah bisa membaca Al-Qur'an.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Sama saja, meungkin pada penyebutan saja yang membedakan.

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Sri Fatonah, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Akhir Agustus sampai sekarang
2	Berapa jumlah siswa kelas V B yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 26 peserta didik
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Sukanya, kebetulan saya dapat peserta didik yang cewek dalam satu kelompok dan peserta diidk tersebut disiplin, nurut. Dukanya, tidak ada
4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	Karena di madrasah sini kegiatan ekstrakurikuelr <i>imtaq</i> dikelompokkan menurut kemampuannya jadi satu pembimbing mengampu 7 anak sehingga untuk pengelolaan kelas ataupun peserta didik InsyaAllah lebih mudah. Semakin sedikit peserta didik yang kita bimbing maka semakin mudah dalam pengelolaan juga.
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Penting, khususnya anak yang dirumah jarang membaca Al-Qur'an maka adanya imtaq dapat meningkatkan bacaannya dan melatih kelancaran anak dalam membaca iqra\Al-Qur'an.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Tentu bisa, tidak hanya membaca saja. Namun menulis juga sehingga peserta didik akan mengerti bagaimana cara menulis huruf arab/ayat Al-Qur'an yang baik dan benar seperti apa.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Setiap pertemuan melanjutkan bacaannya, setelah itu baru menulis ayat Al-Qur'an.
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di	Iqra dan <i>simakan</i> /privat.

	MI Al-Ihsan Medari?	
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Masih menikmati dan tidak ada respon negative dari peserta didik.
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang kelas yang memadai 2) Tenaga pengajar yang sesuai (tidak kurang) 3) Buku iqra 4) Al-Qur'an 5) Buku pemantau (kartu prestasi)
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>Faktor pendukungnya, sama seperti sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i>.</p> <p>Faktor penghambat, ketika dirumah mungkin peserta didik tidak mengikuti TPA, sehingga kelancaran dalam belajar <i>imtaq</i> masih kurang. Dan waktu yang disediakan akan untuk belajra terkadang bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lain. Sehingga dalam belajar <i>imtaq</i> berkurang.</p>
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat berpengaruh, adanya <i>imtaq</i> diharapkan dapat melatih kefasihan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an.
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Sebenarnya keunggulan dari setiap sekolah itu berbeda-beda. Untuk di sini diharapkan peserta didik lulus dari madrasah mampu/bisa membaca Al-Qur'an dan hafal juz ke 30.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Mungkin hanya di penyebutan saja. Untuk inti dan tujuannya sama saja yakni bagaimana melatih peserta didik dalam membaca/melancarkan bacaan Al-Qur'an

HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber : Siti Mar'atus

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Awal Agustus 2018
2	Berapa jumlah siswa kelas VA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 26 peserta didik.
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Sukanya asik kalau mengajar anak-anak, bisa menghilangkan penat Dukanya gak ada dan dilakukan dengan iklas saja
4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	Saya memberi tugas dengan membaca sendiri atau menulis. Namun sesekali saya suruh hafalan surat-surat yang sudah ditentukan.
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Sangat penting, sangat membantu pembelajaran anak yang selama ini anak dirumah tidak terbiasa membaca iqra/Al-Qur'an dan untuk jenjang kelas 4, 5 dan 6 sekarang sudah merasa malu untuk berangkat mengikuti TPA di masjid terdekat.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Bisa, selain itu dapat membiasakan anak dalam menulis huruf arab.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Materi tidak tertulis, sambil membaca materi kita terapkan. Biasanya hafalan surat pendek dan selama mengantri privat anak-anak menulis ayat Al-Qur'an.
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Privat dan iqra
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode	Karena kita sering membaca, menulis dan hafalan terkadang anak-anak juga jenuh jadi

	yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	biasanya saya selingin bawa TTS yang menunjang pembelajaran dan menambah wawasan tentang ilmu agama Islam. Responnya juga senang.
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<ol style="list-style-type: none"> 1) Al-Qur'an 2) Buku Iqra 3) Buku Pemantau (Kartu Prestasi) 4) Penyediaan tempat (kelas)
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>Faktor pendukungnya karena madrasah mewajibkan, menyediakan tempat/kelas yang nyaman dan pengelompokan anak menurut kemampuannya dalam pencapaian iqra/Al-Qur'annya sangat berpengaruh.</p> <p>Faktor penghambatnya khusus kelas V B ketika hari rabu jadwal <i>imtaq</i> dan ekstrakurikuler yang lain bersamaan. Jadi ketika anak seharusnya satu jam dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir namun karena anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler lain jadi tidak mengikuti sampai akhir. Otomatis ilmu yang diterima anak kurang maksimal.</p>
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat berpengaruh dan positif
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Disini di kelompokan menurut kemampuan dari masing-masing anak dan adanya hafalan memberikan nilai tersendiri.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Sama saja, mungkin penyebutan yang membedakan

**HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER
IMTAQ KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber : Annisa Sari

No	Pertanyaan	Jawab
1	Sejak kapan menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Mulai awal masuk di sini tahun 2017, namun untuk mengajar pada kelas V mulai bulan oktober.
2	Berapa jumlah siswa kelas VA yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Ada 26 anak
3	Bagaimana suka duka menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Dukanya, kebetulan saya mengampu lebih banyak anak putra dan keseluruhan rata-rata memang anak hiperaktif jadi lebih ekstra dalam mengatur anak-anaknya. Sukanya, berbagi ilmu dan bertemu dengan anak-anak membuat saya lebih bersemangat mengajar.
4	Bagaimana cara mengelola kelas dengan kemampuan anak yang berbeda-beda?	Biasanya saya menerapkan hafalan kadang menulis baru membaca.
5	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari?	Penting, karena sudah diadakannya ekstrakurikuler <i>imtaq</i> saja masih ada yang belum lancar dalam membaca iqra/Alqur'annya, apa lagi jika tidak diajarkan.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa?	Bisa, karena bisa jadi di rumah dia tidak mengikuti TPA atau hanya belajar dengan orangtuanya saja jadi bisa disambungkan dengan <i>imtaq</i> di sekolah.
7	Materi apa saja yang diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Setiap pertemuan membaca dan menulis. Materi seperti panjang pendek, <i>makharijul huruf</i> dan tajwid itu diajarkan langsung ketika praktik privat dimulai.
8	Metode apa yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di	Iqra dan simakan/privat

	MI Al-Ihsan Medari?	
9	Bagaimana respon siswa –siswi terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Tidak ada respon negative, hanya saja ketika disuruh membaca/menulis terlebih dahulu rewel namun tetap mau mngikuti.
10	Apa saja sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>1) Al-Qur'an 2) Buku Iqra 3) Buku Pemantau (Kartu Prestasi) 4) Penyediaan tempat (kelas)</p>
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	<p>Faktor pendukungnya, karena madrasah mewajibkan, menyediakan tempat/kelas yang nyaman dan pengelompokan anak menurut kemampuannya dalam pencapaian iqra/Al-Qur'annya sangat berpengaruh.</p> <p>Faktor penghambat, khusus kelas V B ketika hari rabu jadwal <i>imtaq</i> dan ekstrakurikuler yang lain bersamaan. Jadi ketika anak seharusnya satu jam dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir namun karena anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler lain jadi tidak mengikuti sampai akhir. Otomatis ilmu yang diterima anak kurang maksimal.</p>
12	Bagaimanakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Sangat perpengaruh, untuk menunjang kelancaran anak dalam membaca iqra/Al-Qur'an
13	Apa keunggulan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> di MI Al-Ihsan Medari?	Ada tambahan hafalan kalo di kelompok saya.
14	Apa berbedaan dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> dengan kegiatan ekstrakurikuler yang serupa?	Beda penyebutan saja.

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Fadli

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra 5
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Dapat membaca huruf hijaiyah dan hafal beberapa surat di juz amma
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Tidak ikut TPA, tidak tau
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Sudah capek di sekolah jadi dirumah istirahat dan main
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Tidak
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Sekolah
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Tidak pernah
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Boleh diajarkan yanglain, selain membaca iqra/AlQur'an

HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP

SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber: Aqila

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Menyenangkan
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra 4
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Mengerti cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar.
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Tidak
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Lebih suka main
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Tidak
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Sekolah
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Tidak
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa mencapai bacaan Al-Qur'an

HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP

SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI

Narasumber: Saniah

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Biasa aja,
2	Apakah kamu masih iqra atau	Iqra 4

	sudah Al-Qur'an?	
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa membaca huruf Arab dan menulis ayat Al-Qur'an
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Kadang-kadang, lupa
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Jauh
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Seringnya di rumah tidak membaca
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Di sekolah karena di rumah temannya yang berangkat juga sedikit.
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Kadang-kadang
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Semoga saya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI
Narasumber: Maya

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Menyenangkan
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra 5
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa membaca huruf hijaiyah dan hafal surat surat pendek

4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Ikut, malam kamis dan jumat
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Capek pulang sekolah trs istirahat
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Ngaji sendiri
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Senang di sekolah karena sendiri-sendiri kalau di TPA rumah terlalu banyak teman jadi ngajinya bareng-bareng.
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Kadang-kadang
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Semoga adanya kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> bisa membuat saya naik ke iqra selanjutnya.



**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Ridho

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Menyenangkan , hobi
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Al-Imran)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa menulis ayat Al-qura'an dan ketika di rumah suruh ngaji sama orangtua semakin lancar.
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Selalu berangkat, hari selasa, rabu dan kamis
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Ketika sakit
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Iya, mengaji sama ayah
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Suka dua-duanya
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Selalu ikut
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Semoga setelah belajar <i>imtaq</i> di sekolah bacaan saya bertambah lancar dan hafalan saya bertambah

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Erina

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Menyenangkan
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Al-baqarah)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Menulis Arab semakin terbiasa dan bacaan Al-Qur'an semakin bertambah
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Selalu mingikuti, hari jumat
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Sakit dan lupa
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Belajar habis isya' dengan ibu
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Senang di sekolah, karena kalo disekolah banyak temannya, gurunya juga ramah, tidak banyak memberi tugas/ PR.
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Selalu
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa dilombakan antar kelas.

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Faiz

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Biasa aja
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Al-baqarah)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Hafalan semakin bertambah dan sekarang suka nulis arab
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Iya, hari kamis
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Ketika pergi
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Kadang-kadang
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Senang di sekolah karena lebih banyak waktu disekolah dari pada TPA di rumah. Temannya juga banyak di sekolah
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Ikut
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Semoga bisa lebih lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'annya.

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V A MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Fitri

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Sangat senang
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Al-baqarah)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bacaan Al-Qur'an semakin bertambah dan biasanya ada TTS. Jadi lebih semangat kalau ada ilmu baru.
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Selalu mengikuti, hari selasa, kamis dan jumat
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Tidak ada
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Selalu membaca Al-Qur'an setiap hari setelah sholat mahgrib di rumah dengan ayah
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Suka dua-duanya
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Iya ikut
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa hafal juz ke 30 dan lebih ketika kelas 6.

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Siska

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang sekali
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Ali Imran)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Memperlancar bacaan Al-Qur'an, tau tajwid dan belajar menulis ayat Al-Qur'an
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Selalu mengikuti, setiap malam minggu habis magrib sampai isya'
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Sakit dan ketika pergi
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Selalu
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Dua-duanya menyenangkan
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Habis mahgrib ngaji bareng sama kakak
10	Apakah harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa menjadi hafidz Qur'an

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Dava Fauzan

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang dan hobi
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al- Qur'an (Al-baqarah)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Membacanya semakin lancar, menulisnya juga. Sekarang tau panjang pendek sama tajwidnya yang benar.
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Selalu hadir
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Sakit, biasanya barengan sama ekstrakurikuler sekolah yang lain.
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Iya, belajar membaca dengan ibu
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Senang di TPA, waktunya lebih banyak dari pada di sekolah
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Selalu membaca Al-Qur'an dengan orangtua
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa menghafal Al-Qur'an dan membanggakan orangtua

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Hayu

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang sekali
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Al-baqarah)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Lebih tau panjang pendek bacaan, tajwidnya, membaca huruf hijaiyah dengan benar dan semakin terbiasa menulis huruf Al-Qur'an
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Selalu ikut, hari selasa, kamis dan jumat
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Tidak ada, mungkin waktu sakit atau ketika pergi keluar sama orangtua
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Iya belajar di rumah bersama kakak
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Senang di TPA, karena waktunya lebih banyak dan membaca Al-Qur'annya juga lebih lama
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Selalu ikut menyimak, biasanya kakak atau ayah
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa membaca dengan lancar dan hafal juz ke 30

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: M. Azka

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Al-Qur'an (Al-baqarah)
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa belajar iqra, Al-Qur'an, tajwid, dan menulis huruf arab.
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Tidak,
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	karena jauh, tidak ada yang mengantarkan dan jadwalnya bersamaan sama les pelajar umum
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Selalu belajar membaca dengan orangtua
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Suka dua-duanya, tapi di rumah mengajinya lebih lama
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Karena belajar di rumah saja, jadi yang menyimak orangtua selalu
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Membacanya di tambah lagi waktunya biar lebih lancar dan bacaanya semakin bertambah lagi

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: M. Ayyub

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang sekali karena gurunya baik
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra V
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa belajar iqra dan menulis huruf arab
4	Apakah di rumah ada TPA?	Tidak ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Tidak
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Jauh, tidak ada yang mengantar kalau bersepeda sendiri capek
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Belajar di rumah
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Pasti di sekolah karena belajar di rumah cuma sebentar saja dan kadang-kadang
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Lebih banyak belajar membaca sendiri
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Gak ada

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Rafi

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Biasa aja
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra VI
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa menulis arab dan bisa membaca iqra
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Kadang-kadang, hari rabu dan minggu sekitar pukul 15.30-16.30
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Main futsal
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Tidak
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Senang di sekolah, banyak temannya
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Kadang-kadang
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Gak tau

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Ardi

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Biasa aja
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra V
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Banyak, saya bisa baca iqra, tajwid dan terbiasa menulis huruf Arab sekarang.
4	Apakah di rumah ada TPA?	Ada
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Kadang-kadang, hari selasa, kamis dan sabtu. Tapi yang selasa barengan sama les matematika
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Lupa
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Kadang-kadang
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Sekolah
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Kadang-kadang
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa melanjutkan ke Al-Qur'an dan bisa hafal surat surat

**HASIL WAWANCARA EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* TERHADAP
SISWA-SISWI KELAS V B MI AL-IHSAN MEDARI**

Narasumber: Aliya

No	Pertanyaan	Jawab
1	Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Senang
2	Apakah kamu masih iqra atau sudah Al-Qur'an?	Iqra III
3	Adakah manfaat yang kamu dapat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Bisa belajar membaca huruf hijaiyah dan jadi terbiasa menulis ayat Al-Qur'an
4	Apakah di rumah ada TPA?	Tidak tau
5	Apakah kamu mengikuti TPA dan hari apa saja?	Tidak
6	Alasan mengapa tidak berangkat TPA?	Tidak tau
7	Ketika kamu tidak berangkat TPA, apakah diganti dengan belajar iqra atau Al-Qur'an sendiri di rumah?	Tidak
8	Lebih senang mana, ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di TPA atau di sekolah?	Sekolah, karena cuma belajar membaca Al-Qur'an di sekolah saja
9	Apakah orangtua ikut menyimak ketika belajar iqra atau Al-Qur'an di rumah?	Tidak pernah
10	Apa harapanmu kedepan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler <i>imtaq</i> ?	Tidak ada

Lampiran V : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Lingkungan MI Al-Ihsan Medari dan Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I

A. Deskripsi Data

Pada hari senin tanggal 25 Februari 2019 peneliti melakukan observasi pertama kali. Selain itu peneliti juga mendokumentasi tentang letak dan keadaan geografis madrasah, mengetahui sejarah singkat madrasah, profil madrasah, struktur organisasi madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana MI Al-Ihsan Medari.

B. Interpretasi Data

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil tentang tata letak geografis madrasah, sejarah singkat berdirinya dan berkembangnya madrasah, profil madrasah, struktur organisasi madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data guru dan karyawan, data peserta didik, serta sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I

A. Deskripsi Data

Senin tanggal 25 Februari 2019, peneliti bertemu di MI Al-Ihsan Medari. Peneliti bermaksud melakukan wawancara dengan Bapak Sutejo Heri Wibowo, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Al-Ihsan Medari. Wawancara ini dilakukan di ruang Kepala Madrasah. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, jumlah guru, karyawan dan jumlah siswa-siswi di madrasah. Selain itu peneliti juga menanyakan beberapa hal tentang kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sejarah berdirinya MI Al-Ihsan awal mula merupakan Yayasan Darul Falaq, yang berdiri pada tahun 1972 di Jalan Kalirase Medari. Pendiri dari Yayasan Darul Falaq adalah Bapak Joned beliau merupakan Direktur PC. GKBI Medari. Adapun pemimpin dari Yayasan Darul Falaq adalah Bapak Noor. BA. Maksud dan tujuan berdirinya Yayasan Darul Falaq yakni pada bidang pendidikan dan sosial dalam rangka Da'wah Islam *amar ma'ruf nahi munkar*, yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah.

Adanya Peraturan Pemerintah pada tanggal 15 November 1977 menjadikan Yayasan Darul Falaq beralih fungsi menjadi perguruan. Yang awalnya bernama Yayasan Darul Falaq kemudian berganti nama menjadi Sekolah Dasar Islam Medari Sleman. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1978 dirubah kembali menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Medari. Adapun visi MI Al-Ihsan Medari adalah terbentuknya siswa yang berakhlak mulia berlandaskan *Imtaq* dan *Iptek*, dan memiliki indikator unggul dalam kegiatan keagamaan, unggul dalam perolehan nilai ujian, unggul dalam berbagai kompetisi bidang akademis dan non akademis, unggul dalam berprilaku disiplin, unggul dalam persaingan memasuki sekolah unggulan, memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

Menurut Bapak Heri, kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* merupakan salah satu program madrasah. Sejarah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yaitu mulai tahun 2000, karena sekolah ini bernaungan madrasah atau *berbasic* agama dan terdapat banyak pelajaran agama Islam yang sangat ditekankan di madrasah maka sejak saat itu dimulailah kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan

Medari. Adapun alasan lain yakni datang dari usulan wali murid yang menginginkan anaknya agar bisa membaca Al-Qur'an, bisa sholat dan mengerti dasar-dasar agama Islam. Menurut beliau kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sangat bermanfaat, selain menekankan siswa-siswi agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar disisi lain pada saat pembelajaran bahasa arab, aqidah akhlaq, fiqih dan alqur'an hadits peserta didik akan terbantu dalam membaca huruf arab atau ayat Al-Qur'an.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sutejo Heri dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sebagai ekstrakurikuler yang harus diadakan karena memiliki banyak manfaat. Salah satu manfaatnya agar siswa-siswi mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Disisi lain yaitu sebagai wadah belajar mencintai dan membiasakan membaca Al-Qur'an, sisiwa-sisiwi juga terbantu ketika pelajaran agama Islam yang mengharuskan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu Sekolah

Sumber Data : Sri Haryanti, S. Pd. I

A. Deskripsi Data

Peneliti bertemu kembali di MI Al-Ihsan Medari untuk yang kedua kali, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sri Haryanti, S. Pd. I selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang kedua setelah kepala sekolah. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada beliau yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yaitu tentang tujuan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, jumlah pembimbing kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, sarana kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*.

Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari selama ini di mulai dari hari senin dan kamis pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB pada kelas I paralel. Hari rabu dan sabtu pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB pada kelas II paralel, hari senin dan selasa pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB pada kelas III paralel, hari senin dan rabu pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB pada kelas IV paralel, hari rabu dan kamis pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB pada kelas V paralel dan hari kamis dan sabtu pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB pada kelas VI paralel. Selain pembelajarannya diberikan diluar jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi MI Al-Ihsan Medari.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Haryanti dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* merupakan ekstrakurikuler wajib, dilaksanakan dua hari dalam seminggu dan diikuti oleh seluruh peserta didik MI Al-Ihsan Medari.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II C

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 27 Februari 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk ketiga kalinya. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang pertama kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Tepat pukul 13.00 WIB peserta didik kelas V A berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan dan menuju ke guru pembimbing masing-masing. Pada kelas V A kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu mariani yang mengampu enam siswa-siswi dan terdiri dari membaca iqra dan membaca Al-Qur'an. Pembimbing kedua, Ibu guyanti yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu bella yang mengampu tujuh siswa-siswi yang terdiri dari membaca Al-Qur'an dan membaca iqra selanjutnya pembimbing keempat Ibu haryati mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu mariani dan Ibu guyanti berada di kelas (II C). Kedua, kelompok Ibu haryati dan Ibu bella berada di kelas (III B). Pukul 13.05 semua kelompok berkumpul dengan pembimbing masing-masing kemudian, pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan membaca basmallah. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, ketika siswa-siswi menunggu giliran untuk diperlakukan, pembimbing membagikan kartu presatisasi, agar mereka mengetahui pencapaian terakhir ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* minggu kemaren. Selanjutnya pembimbing memberi tugas agar setiap siswa-siswi untuk *deres* atau belajar membaca sendiri dengan *disimak* temannya, terlihat ada yang

melaksanakan perintah namun ada juga beberapa siswa-siswi yang asik bermain. Seperti yang dilakukan Ibu mariani ketika ada siswanya yang tidak menghiraukan beliau memanggilnya dan menempatkannya di kursi paling depan, ketika beliau menyimak beberapa kali ada siswa yang salah mengucapkan bahkan ada yang lupa dengan huruf tersebut maka beliau memberi kesempatan terlebih dahulu untuk mengingat-ingat jika terlalu lama barulah beliau memmberitahu huruf yang benar. Namun tepat pukul 13.40 ada tiga siswa izin keluar untuk mengikuti ekstrakurikuler yang lain.

Tahap kedua, jika ia selesai membaca iqra atau Al-Qur'an maka melanjutkan menulis ayat Al-Qur'an minimal 7 ayat dibuku masing-masing namun, bisa juga dibalik yaitu menulis dulu baru membaca. Setelah beberapa menit kemudian siswa-siswi mulai menyerahkan kepada pembimbingnya masing-masing. Pada pukul 14.10 seluruh siswa-siswi selesai membaca ataupun menulis maka pembimbing menutup dengan doa bersama dan salam.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap kelas terbagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7-8 anak dan memiliki satu pembimbing. Tahap belajar membaca iqra ataupun Al-Qur'an dengan baik dan benar masih butuh pengulangan berkali kali. Dalam setiap pertemuan pembimbing selalu mengisi pembelajaran dengan membaca iqra atau Al-Qur'an. namun biasanya diselipi menulis ayat Al-Qur'an dan menghafal surat-surat yang sudah ditentukan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 28 Februari 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk keempat kalinya. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang kedua kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V A kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu mariani yang mengampu enam siswa-siswi dan terdiri dari membaca iqra dan membaca Al-Qur'an. Pembimbing kedua, Ibu guyanti yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu bella yang mengampu tujuh siswa-siswi yang terdiri dari membaca Al-Qur'an dan membaca iqra selanjutnya pembimbing keempat Ibu haryati mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu mariani dan Ibu guyanti berada di kelas (II C). Kedua, kelompok Ibu haryati dan Ibu bella berada di kelas (III B).

Untuk observasi kali ini peneliti focus kelas V A yang letaknya di kelas III B, dengan pembimbing Ibu bella dan Ibu haryati. Tepat pukul 13.00 WIB siswa-siswi kelas V A masih belum siap untuk menerima pembelajaran karena peneliti melihat masih ada beberapa siswa yang bermain bola di kelas. Pukul 13.10 salah satu pembimbing yaitu Ibu bella mulai mengatur emosi siswa dan mengembalikan *mood* siswa agar siap untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*. Selanjutnya pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan membaca basmallah. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pembimbing membagikan kartu presiasi agar siswa-siswi belajar atau *nderes* sendiri. Dilanjutkan dengan pembimbing memanggil setiap

siswa secara bergantian untuk diprivat bacaannya. Pada kelompok Ibu bella peneliti melihat tujuh siswa dalam satu kelompok, diantaranya lima siswa mencapai tahap Al-Qur'an dan dua siswa pada tahap juz amma. Untuk kelompok Ibu haryati ada enam siswa dan keseluruhan mencapai tahap Al-Qur'an.

Tahap kedua, jika siswa tersebut sudah di privat maka yang dilakukan selanjutnya adalah menulis ayat Al-Qur'an minimal tujuh ayat. Namun jika kelompok Ibu haryati peneliti melihat, yang dilakukan hanya membaca Al-Qur'an saja. Pada saat Ibu haryati memprivat kelompoknya keseluruhan sudah lancar dan tidak ada yang mengulang ayat untuk pertemuan selanjutnya. Namun ada beberapa siswa salah dalam tajwidnya lalu Ibu haryati memperbaiki pengucapan siswa tersebut.

Tahap ketiga, tulisan ayat Al-Qur'an di berikan kepada pembimbing yaitu Ibu bella dan dinilai. Kemudian setelah seluruh siswa-siswi diprivat semua maka, pembimbing menutup dengan doa bersama dan salam. Tepat pukul 14.13 pembimbing dan siswa-siswi keluar dari ruangan kelas III B.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap kelas ditempati dua kelompok, setiap kelompok terdiri dari satu pembimbing dan 6-7 siswa-siswi. Tahap pembelajaran terdiri dari membaca Al-Qur'an, diprivat pembimbing dan menulis ayat Al-Qur'an. Untuk siswa-siswi kelancaran dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an sudah baik dan benar. Namun tetap masih membutuhkan pembiasaan sehingga bacaannya semakin bertambah dan pengucapannya sesuai dengan tajwid dan *makharijul huruf*.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 26 Februari 2019

Jam : 10.10 WIB

Lokasi : Di Ruang Tamu Sekolah

Sumber Data : Mariani, S.Pd.I

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Mariani selaku wali kelas, kels V A dan merupakan pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke tiga. Pertanyaan – pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Mariani menjadi pembimbing kelas V A sejak tahun ajaran baru yaitu bulan Agustus. Namun setiap tahunnya beliau juga menjadi pembimbing ekstrakurikuler *imtaq*. Menurut beliau juga ekstrakurikuler *imtaq* penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari untuk menanamkan sikap cinta Al-Qur'an terhadap siswa-siswi dan sebagai pegangan yang menguatkan agama ketika keluar dari MI Al-Ihsan Medari.

Materi yang diberikan tidak terstruktur yaitu ketika siswa-siswi mulai membaca secara bergilir maka pembimbing sekaligus mengoreksi tajwid dan panjang pendeknya. Adapun metode yang digunakan yaitu awal mula metode iqra dan dilanjutkan privat Al-Qur'an. Menerut beliau ekstrakurikuler *imtaq* juga dapat menjadi sarana belajar membaca siswa. Karena proses pembelajaran secara pribadi atau diprivat maka diharapkan siswa-siswi lebih focus, mampu menerima dengan baik dan dapat membantu pada pelajaran agama yang lainnya.

Setelah memberikan penjelasan tentang sejak kapan menjadi pembimbing, materi dan metode dalam ekstrakurikuler *imtaq*, selanjutnya sebagai sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian Ibu Mariani menjelaskan tentang faktor pendukung dan pemhambat ekstrakurikuler *imtaq*. Faktor penghampat yaitu bisa dari lingkungan rumah, ada yang orang tuanya memanjakan dan membiarkan anaknya karena dia anak satu-satunya. Ada juga keluarganya yang kurang harmonis karena berpisah, sehingga perhatian yang seharusnya mampu mengarahkan anak menjadi sebab anak tersebut kurang lancar dalam membaca iqra/Al-Qur'an. Adapun sebab lain ada salah satu anak yang lemah karena sakit-sakit ketika masih dini-sekarang.

Selanjutnya faktor pendukung yaitu bisa dari orangtua, jika orangtua mendukung mau mengikutkan anaknya belajar mengaji di TPA atau dimasjid perkampungannya maka anak tersebut ketika belajar di sekolah akan lancar dalam membaca iqra/Al-qur'an. Antara sekolah dan orangtua harus saling membantu dengan begitu pertumbuhan kemampuan anak dalam membaca iqra/Al-Qur'an maupun yang lain pasti semakin bertambah. Selain itu minat peserta didik, jika didalam diri peserta didik sudah memiliki minat ingin belajar Al-Qur'an maka peserta didik akan lebih bersemangat dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*.

Setelah menjelaskan tentang faktor mendukung dan penghambat pada ekstrakurikuler *imtaq*, Ibu Mariani menjelaskan tentang respon siswa-siswi yaitu sangat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran karena dari sekolah juga mewajibkan. Untuk prestasi pada kelompok Ibu Mariani masih belum karena keseluruhan rata-rata masih tahap iqra.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Mariani dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa MI Al-Ihsan Medari terutama pada kelas V A. Materi dan metode yang digunakan tidak pernah diganti yaitu iqra dan *simakan*, adapun materi diberikan secara langsung ketika siswa-siswi mulai diprivate. Kemudian faktor pendukung ekstrakurikuler *imtaq* yaitu orangtua dan mengikuti TPA, untuk faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan rumah.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Jam : 12.40 WIB

Lokasi : Di depan Kelas II C

Sumber Data : Guyanti

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Guyanti selaku pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke empat. Pertanyaan –pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Guyanti menjadi pembimbing dari tahun ajaran baru yaitu bulan Agustus. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* yaitu 26 siswa. Namun siswa yang diampu Ibu Guyanti sebanyak tujuh siswa. Untuk pengelolaan kelas Ibu Guyanti biasanya memberi tugas siswa-siswi menulis ayat Al-Qur'an dan mengerjakan soal yang berakaitan dengan agama Islam (TTS).

Untuk materi Ibu Guyanti memberikannya secara langsung ketika siswa-siswi diprivat, adapun metodenya menggunakan metode iqra dilanjutkan dengan disimak Al-Qur'an jika siswa tersebut sudah mencapai tahap Al-Qur'an. Menurut Ibu Guyanti ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an karena walaupun dirumah ada TPA tetapi tidak semua orangtua mau mengantarkan atau memperhatikan anaknya agar berangkat ke masjid maupun TPA.

Setelah menjelaskan tentang mulai kapan menjadi pembimbing, berapa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq*, bagaimana cara mengelola kelas, materi apa yang diberikan, metode yang dipakai dan apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa. Kemudian Ibu Guyanti menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*. Faktor pendukungnya yaitu bimbingan orangtua ketika anaknya tidak berangkat TPA, maka sebaiknya orangtua mengajar anaknya sendiri. Lingkungan/ teman sebaya yang banyak mengikuti TPA. Faktor penghambat yaitu sering tidak berangkat, kurangnya orangtua dalam membimbing anak ketika dirumah dalam membiasakan membaca Al-Qur'an dan bisa juga anak tidak mengikuti TPA di masjid kampungnya.

Setelah menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat kemudian Ibu Guyanti menjelaskan tentang respon siswa ketika mengikuti pembelajaran yaitu Ada yang bersemangat mengikuti dan ada juga yang biasa saja. Untuk prestasi yang sudah di dapat atau mengikuti lomba pada kelompok Ibu Guyanti masih belum ada.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Guyanti dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa. Untuk pemberian materi diberikan secara langsung ketikas siswa di privat, adapun metodenya menggunakan metode iqra dan dilanjutkan dengan *simakan*. Selanjutnya faktor pendukung ekstarkurikuler *imtaq* yaitu bimbingan orangtua dan mengikuti TPA. Untuk faktor penghambat yaitu seringnya tidak berangkat sekolah, kurangnya bimbingan atau simakan orangtua ketika belajar dirumah dan tidak mengikuti TPA.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Musholla

Sumber Data : Sri Fatonah, S.Pd

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Fatonah selaku pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke lima. Pertanyaan –pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Fatonah menjadi pembimbing mulai akhir bulan Agustus. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* yaitu 26 siswa. Namun siswa yang diampu Ibu Fatonah sebanyak tujuh siswa. Sukanya dapat mengajar ekstrakurikuler *imtaq* yaitu kebetulan saya dapat peserta didik yang cewek dalam satu kelompok dan peserta didik tersebut disiplin, nurut. Dukanya tidak ada.

Untuk materi yaitu setiap pertemuan melanjutkan bacaannya, setelah itu baru menulis ayat Al-Qur'an. Adapun metodenya menggunakan iqra dan *simakan* atau diprivat. Kemudian sarana yang mendukung berjalannya kegiatan yaitu sekolah menyediakan ruang kelas yang memadai, tenaga pengajar, buku iqra, Al-Qur'an dan kartu prestasi. Menurut Ibu Fatonah ekstarkurikuler ini sangat penting diadakan khususnya ketika anak yang dirumah jarang membaca Al-Qur'an maka adanya *imtaq* dapat meningkatkan bacaannya dan melatih kelancaran anak dalam membaca iqra\Al-Qur'an.

Selanjutnya setelah Ibu Fatonah mejelaskan tentang sejak kapan menjadi pembimbing, berapa jumlah siswa yang mengikuti ekstarkurikuler *imtaq* dan berapa jumlah siswa yang diampu, suka duka ketika menjadi pembimbing, apa saja materi yang diberikan, metode apa yang digunakan, sarana ekstarkurikuler *imtaq* dan pentingnya ekstrakurikuler diadakan. Kemudian Ibu Fatonah menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Faktor pendukungnya yaitu sama seperti sarana yang mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*. Untuk faktor penghambat yaitu ketika dirumah mungkin peserta didik tidak mengikuti TPA, sehingga kelancaran dalam belajar

imtaq masih kurang. Dan waktu yang disediakan akan untuk belajra terkadang bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lain. Sehingga dalam belajar *imtaq* berkurang.

Setelah menjelaskan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq*, kemudian Ibu Fatonah menjelaskan tentang respon siswa ketika pembelajaran yaitu Masih menikmati dan tidak ada respon negative dari peserta didik. adapun prestasi atau mengikuti lomba di luar sekolah dari kelompok Ibu Fatonah masih belum ada.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Fatonah dapat disimpulkan bahwa pemberian materi pada kegiatan ekstarkurikuler yaitu setiap pertemuan melanjutkan bacaan dan ditambah dengan menulis ayat Al-Qur'an. Kemudian Ekstarkurikuler ini sangat penting diadakan khususnya ketika anak yang dirumah jarang membaca Al-Qur'an maka adanya *imtaq* dapat meningkatkan bacaannya dan melatih kelancaran anak dalam membaca iqra\Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung yaitu ruang kelas yang memadai, tenaga pengajar, buku iqra, Al-Qur'an dan kartu prestasi dan faktor penghambatnya yaitu ketika siswa di rumah tidak mengikuti TPA.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Musholla

Sumber Data : Annisa Sari Mardhiana

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Annisa selaku pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke enam. Pertanyaan –pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Annisa menjadi pembimbing mulai tahun 2017. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* yaitu 26 siswa. Namun siswa yang diampu Ibu Annisa sebanyak tujuh siswa. Menurut beliau ekstrakurikuler *imtaq* sangat penting diadakan di madrasah karena sudah diadakannya ekstrakurikuler *imtaq* saja masih ada yang belum lancar dalam membaca iqra/Alqur'annya, apa lagi jika tidak diajarkan.

Sarana yang mendukung ekstrakurikuler *imtaq* yaitu Al-Qur'an, buku iqra, buku prestasi dan penyediaan kelas yang memadai. Materi yang diajarkan berupa panjang pendek, *makharijul huruf* dan tajwid itu diajarkan langsung ketika praktik privat dimulai. Adapun metode menggunakan iqra dan jika mencapai Al-Qur'an maka berganti *disimak*. Menurut Ibu Annisa ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa karena bisa jadi di rumah dia tidak mengikuti TPA atau hanya belajar dengan orangtuanya saja jadi bisa disambungkan dengan *imtaq* di sekolah.

Selanjutnya setelah Ibu Annisa menjelaskan tentang mulai kapan menjadi pembimbing, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* dan jumlah siswa yang diampu, pentingnya diadakannya ekstrakurikuler *imtaq*, sarana penunjang ekstrakurikuler *imtaq*, materi yang diberikan, metode yang dipakai dan ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa. Kemudian Ibu Annisa menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq*.

Faktor pendukung berupa madrasah mewajibkan, menyediakan tempat/kelas yang nyaman dan pengelompokan anak menurut kemampuannya dalam pencapaian iqra/Al-Qur'annya sangat berpengaruh. Faktor penghambat, khusus

kelas V B ketika hari rabu jadwal *imtaq* dan ekstrakurikuler yang lain bersamaan. Jadi ketika anak seharusnya satu jam dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir namun karena anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler lain jadi tidak mengikuti sampai akhir. Otomatis ilmu yang diterima anak kurang maksimal.

Setelah menjelaskan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq*, kemudian Ibu Annisa menjelaskan tentang respon siswa ketika pembelajaran yaitu Tidak ada respon negative, hanya saja ketika disuruh membaca/menulis terlebih dahulu *rewel* namun tetap mau mengikuti. Adapun prestasi atau mengikuti lomba di luar sekolah dari kelompok Ibu Annisa masih belum ada.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Annisa dapat disimpulkan bahwa sarana yang mendukung ekstrakurikuler *imtaq* yaitu Al-Qur'an, buku iqra, buku prestasi dan penyediaan kelas yang memadai. Materi yang diajarkan berupa panjang pendek, *makharijul huruf* dan *tajwid* itu diajarkan langsung ketika praktik privat dimulai. Adapun metode menggunakan iqra dan jika mencapai Al-Qur'an maka berganti *disimak*. Adapun faktor pendukung dan penghambat yaitu pertama faktor pendukung berupa madrasah mewajibkan dan pengelompokan anak menurut kemampuannya dalam pencapaian iqra/Al-Qur'annya. Kedua faktor penghambat berupa jadwal bersamaan antara ekstrakurikuler *imtaq* dan ekstrakurikuler drumband dan melukis.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 10.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Aqila

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Aqila, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Aqila termasuk kelompok yang diampu Ibu mariani dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra 4. Menurut Aqila kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* menyenangkan, dia juga mengatakan bahwa manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* adalah mengetahui cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar. Walaupun di kampung ada TPA tetapi dia tidak mengikuti alasannya, lebih memilih main dan orangtua membiarkan, tidak mengaharuskannya dia harus berangkat ke TPA. Jika di rumah orangtua juga jarang mengajarkan atau menyimak untuk belajar membaca iqra.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aqila dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu mengetahui cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar. Kemudian untuk belajar membaca Al-Qur'an Aqila hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari. Melihat tidak adanya bimbingan dan arahan orangtua ketika dirumah agar mengikuti TPA menjadi faktor Aqila masih pada tahap iqra.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 10.25 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Fadli

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Fadli, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Fadli termasuk kelompok yang diampu Ibu mariani dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra 4. Menurut Fadli menyenangkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* karena, di rumah dia tidak ada bimbingan dengan orangtua dan tidak mengikuti TPA alasannya karena capek pulang sekolah, lalu istirahat lalu bermain. Fakta di atas dapat menjadi faktor dia kurang lancar dalam membaca iqra dan masih butuh pengulangan setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari. Adapun manfaatnya menurut Fadli yaitu dapat membaca huruf hijaiyah dan hafal beberapa surat di juz amma.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fadli dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu dapat membaca huruf hijaiyah dan hafal beberapa surat di juz amma. Kemudian untuk belajar membaca Al-Qur'an Fadli hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari. Melihat tidak adanya dukungan, bimbingan dan arahan orangtua ketika dirumah agar mengikuti TPA menjadi faktor Fadli masih pada tahap iqra.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 12.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Maya

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Maya, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Maya termasuk kelompok yang diampu Ibu mariani dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra 5. Adapun manfaatnya menurut Maya adalah bisa membaca huruf hijaiyah dan menghafal surat-surat pendek. Selain itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* bagi Maya menyenangkan, dia lebih senang ketika belajar membaca iqra di sekolah karena sendiri-sendiri kalau di TPA bersama-sama. Ketika dia tidak berangkat TPA dia pun belajar sendiri di rumah namun, orangtua tidak selalu ikut menyimak.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Maya dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* bisa menjadi salah satu sarana belajar siswa-siswi membaca iqra atau Al-Qur'an. Begitupun dukungan dan bimbingan orangtua juga menjadi faktor utama anak dalam kelancaran membaca iqra atau Al-Qur'an. Melihat fakta di atas bahwasannya Maya juga mengikuti TPA namun tidak selalu *disimak* orangtuanya ketika belajar sendiri di rumah maka bisa menjadi faktor dia masih tahap iqra.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 12.35 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Ridho

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Ridho, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Ridho termasuk kelompok yang diampu Ibu Guyanti dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an surat Ali Imran. Dia juga selalu mengikuti TPA di masjid yaitu pada hari selasa, rabu, dan kamis. Adapun ketika tidak berangkat TPA dia mengganti dengan belajar membaca sendiri di rumah dan *disimak* orangtuanya. Menurut Ridho antara belajar Al-Qur'an dan di masjid keduanya sama-sama menyenangkan karena keduanya banyak teman dilingkungannya yang mengikuti.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ridho dapat disimpulkan bahwa belajar membaca Al-Qur'an di rumah saja tidak cukup, harus mengikuti TPA dan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di sekolah. Sehingga keilmu dan kemampuannya semakin bertambah.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Rabu 6 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang ketiga kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V B kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu anisa yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhan membaca iqra. Pembimbing kedua, Ibu fatonah yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu siti yang mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an dan selanjutnya pembimbing keempat Bapak hartono mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu anisa berada di kelas (II B), kedua Ibu fatonah berada di kelas (V B). Ketiga, kelompok Ibu siti dan Bapak hartono berada di kelas (V A). Untuk observasi kali ini peneliti focus kelas V B yang tempatnya di kelas II B, dengan pembimbing Ibu anisa. Tepat pukul 13.00 Ibu anisa memasuki ruang kelas II B dengan membawa kartu prestasi siswa. Pukul 13.10 siswa-siswi mulai siap menerima pembelajaran kemudian Ibu anisa membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah bersama-sama. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pembimbing memberi tugas siswa-siswi untuk menulis ayat Al-Qur'an minimal tujuh ayat. Namun ada beberapa siswa yang *merengek* meminta dikurangi atau hanya empat sampai lima baris saja. Namun dengan kesabaran dan kegigihan Ibu anisa siswa-siswi tetap menulis tujuh ayat Al-Qur'an seperti biasanya. Jika tugas menulis sudah selesai maka diberikan ke Ibu anisa dan dinilai.

Tahap kedua, Selagi siswa-siswi menulis ayat Al-Qur'an pembimbing memanggil setiap siswa secara bergantian untuk diprivat bacaan iqranya. Namun peneliti melihat pembimbing mendahulukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang lain. Beberapa siswa ada yang lupa bunyi huruf hijaiyah ketika diprivat dan Ibu anisa memberitahu bunyi huruf hijaiyah tersebut dengan jelas dan benar. Ada juga siswa yang mengulang bacaan pertemuan kemaren dan pada saat diprivat siswa tersebut mulai lancar dan benar. Tepat pukul 13.37 ada dua siswa yang izin kepada pembimbing untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband.

Tahap ketiga, setelah memprivat seluruh siswa-siswi maka selanjutnya pembimbing memberi pesan "*Agar belajar di rumah bersama orangtua dan jangan lupa mengikuti TPA agar bacaannya bertambah, semakin baik, semakin lancar dan semakin hafal bunyi setiap huruf hijaiyah*". Kemudian dilanjutkan dengan pembimbing menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama dan salam. Tepat pukul 14.00 siswa-siswi dan pembimbing keluar dari ruang kelas II B.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok terdiri dari satu pembimbing dan 6-7 siswa-siswi. Tahap pembelajaran terdiri dari memberi tugas menulis ayat Al-Qur'an dan diprivat pembimbing. Beberapa siswa siswi masih butuh pengulangan dalam membaca iqra, dengan satu kelas yang diisi satu kelompok dan jumlah siswa-siswi yang diampu hanya tujuh peneliti melihat, proses pembelajaran lebih kondusif Karena jadwal yang bersamaan antara ekstrakurikuler *imtaq* dengan ekstrakurikuler drumband maka pada akhir pembelajaran yang mendengaarkan pesan pembimbing tidak semuanya, yaitu hanya lima siswa-siswi.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Jam : 14.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III B

Sumber Data : Bella

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Bella selaku pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke tujuh. Pertanyaan –pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Bella menjadi pembimbing mulai bulan september. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* yaitu 26 siswa. Namun siswa yang diampu Ibu Bella sebanyak tujuh siswa. Menurut beliau ekstrakurikuler *imtaq* sangat penting diadakan di madrasah karena, melalui *imtaq* siswa-siswi mampu belajar membaca Al-Qur'an dan membiasakan sejak dini agar tetap berpegang teguh kejalan yang benar.

Untuk pengelolaan kelas Ibu Bella menggunakan cara dengan memmberikan tugas menulis ayat Al-Qur'an setiap pertemuan, jika bosan baru diganti dengan menghafal surat panjang. Adapun materi yaitu setiap hari melanjutkan bacaannya dengan memperbaiki tajwid ataupun panjang pendeknya secara langsung pada saat diperlukan. Selanjutnya metode, Ibu Bella menggunakan metode iqra ketika siswa tersebut masih kelas bawah, jika kelas atas adalah Al-Qur'an yang biasanya *disimak*.

Kemudian menurut Ibu Bella ekstrakurikuler *imtaq* mampu menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa karena, lebih telaten dan intensif. Ketika prosesnya diperlukan atau satu persatu siswa memiliki kesempatan untuk *mengaji* langsung dengan pembimbing. Adapun saran yang mendukung pembelajaran adalah sekolah yang menyediakan Al-Qur'an buku iqra, kartu prestasi dan penyediaan tempat (kelas).

Selanjutnya setelah Ibu Bella menjelaskan mulai dari kapan menjadi pembimbing, pentingnya belajar Al-Qur'an, cara mengelola kelas, materi yang diberikan, dan metode yang digunakan. Kemudian Ibu Bella menjelaskan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat seperti ekstrakurikuler *imtaq*, faktor pendukungnya yaitu madrasah mewajibkan dan menyediakan tempat/kelas yang nyaman dan faktor penghambatnya jika siswa hanya belajar iqra/Al-Qur'an di sekolah saja maka, kelancaran membaca dan untuk mengingat setiap huruf hijaiyah akan sulit. Jadi tetap harus mengikuti TPA atau orangtua membimbing sendiri di rumah.

Setelah menjelaskan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq*, kemudian Ibu Bella menjelaskan tentang respon siswa ketika pembelajaran yaitu siswa-siswi mengikuti seperti biasa. Adapun prestasi atau mengikuti lomba di luar sekolah dari kelompok Ibu Bella ada satu, yang bernama mutia tetapi bukan sekolah yang mengikutkan lomba tersebut namun pihak orangtua siswa itu sendiri.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Fatonah dapat disimpulkan bahwa diadakannya ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan sangat penting karena, melalui *imtaq* siswa-siswi mampu belajar membaca Al-Qur'an dan membiasakan sejak dini agar tetap berpegang teguh kejalan yang benar. Ekstrakurikuler *imtaq* juga menjadi sarana belajar siswa, yang diberikan secara intensif yaitu *disimak* dan diprivate. Adapun faktor pendukungnya yaitu sifatnya wajib yang harus diikuti seluruh siswa-siswi dan penyediaan tempat (kelas). Faktor penghambatnya berupa tidak adanya bimbingan orangtua dan tidak mengikuti TPA.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019

Jam : 10.10 WIB

Lokasi : Ruang Tamu Sekolah

Sumber Data : Haryati, S.Pd.

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Haryati selaku walikelas kelas, kelas III B dan pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke delapan. Pertanyaan –pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Haryati menjadi pembimbing mulai tahun ajaran baru yaitu bulan Agustus pada kelas V A, namun setiap tahunnya beliau selalu menjadi pembimbing ekstrakurikuler *imtaq*. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* yaitu 26 siswa. Namun siswa yang diampu Ibu Haryati sebanyak enam siswa. Menurut beliau ekstrakurikuler *imtaq* sangat penting diadakan di madrasah karena kita di sini menanamkan sikap cinta Al-Qur'an terhadap peserta didik. Bahwasannya kita perlu mencintai Al-Qur'an, membacanya dan kita sangat membutuhkan Al-Qur'an tersebut.

Sarana yang mendukung ekstrakurikuler *imtaq* yaitu Al-Qur'an, buku iqra, buku prestasi dan penyediaan kelas yang memadai. Materi yang diajarkan berupa setiap pertemuan kita membaca dan materi secara langsung kita berikan ketika privat berlangsung. Menurut Ibu Haryati ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa karena melalui kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* peserta didik lebih lancar dalam membaca iqra/Al-Qur'an.

Selanjutnya setelah pembimbing menjelaskan tentang mulai kapan beliau menjadi pembimbing, pentingnya ekstrakurikuler *imtaq* diadakan, sarana yang mendukung ekstrakurikuler *imtaq*, materi apa saja yang diberikan, metode apa yang digunakan, dan ekstrakurikuler imtaa dapat menjadi sarana belajar Al-Qur'an siswa. Kemudian Ibu Haryati menjelaskan kembali tentang faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Faktor pendukungnya berupa ketika siswa-siswi rajin masuk *imtaq*, orangtua telaten membimbing dirumah, mengikuti TPA. Ditambah lagi faktor tingkat kecerdasan anak dan faktor lingkungan atau teman sebaya, jika teman

lingkungannya berangkat rame-rame maka mereka rajin sehingga lancar dalam membaca iqra/ Al-Qur'an. Adapun faktor penghambatnya berupa sering tidak berangkat, kurangnya orangtua dalam membimbing anak ketika di rumah dalam membiasakan membaca Al-Qur'an dan bisa juga anak tidak mengikuti TPA di masjid kampungnya.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Haryati dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *imtaq* sangat penting diadakan dan dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa. Sarana penunjang ekstrakurikuler *imtaq* berupa Al-Qur'an, iqra, kartu prestasi dan kelas. Adapun faktor pendukung yaitumengikuti TPA dan bimbingan orangtua. Faktor penghambat berupa sering tidak mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* dan tidak mengikuti TPA di rumah.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Rabu 13 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang keempat kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V B kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu anisa yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhan membaca iqra. Pembimbing kedua, Ibu fatonah yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu siti yang mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an dan selanjutnya pembimbing keempat Bapak hartono mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu anisa berada di kelas (II B), kedua Ibu fatonah berada di kelas (V B). Ketiga, kelompok Ibu siti dan Bapak hartono berada di kelas (V A).

Observasi kali ini peneliti focus di kelas V B dan bertempat di V B, ada satu kelompok yang menampati kelas V B yaitu kelompok Ibu fatonah dengan jumlah tujuh siswa-siswi. Tepat pukul 13.00 Ibu fatonah memasuki ruang kelas V B dengan membawa kartu prestasi siswa. Pukul 13.10 siswa-siswi mulai siap menerima pembelajaran kemudian Ibu fatonah membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah bersama-sama. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pembimbing membagikan kartu prestasi, yang berisi laporan pencapaian membaca tiap pertemuan disertai nilainya. Ketika pembelajaran berlangsung peneliti melihat dan menghitung hanya ada enam siswa-siswi ternyata ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit. Setelah semua

mendapatkan kartu prestasi pembimbing meminta siswa-siswi untuk membaca sendiri atau *nderes*, agar ketika diprivat lebih lancar.

Tahap kedua, pembimbing memanggil siswa-siswi secara bergantian dengan acak. Namun peniliti melihat, bahwasannya pembimbing mendahulukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain, dengan begitu dia tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* walaupun tidak sampai selesai. Pukul 13.20 siswa-siswi mulai rame dan bermain dengan temannya, lalu pembimbing memberikan tugas kembali untuk menghafal surat *Al-A'la*. Adapun respon siswa-siswi tidak secara langsung menerima, ada yang protes, ada yang tidak mau menghafal. Dengan kesabaran dan kegigihan Ibu anisa siswa-siswi luluh dan mau menghafal untuk di *setorkan* pertemuan selanjutnya. Tepat pukul 13.40 ada tiga siswa izin keluar untuk mengikuti ekstrakurikuler lainnya.

Tahap ketiga, setelah semua siswa-siswi diprivat pembimbing, kemudian pembimbing mengingatkan kembali agar pertemuan selanjutnya mereka maju satu-satu atau *setoran* individu surat *Al-A'la*. Selanjutnya pembimbing menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan ucapan salam. Pukul 14.00 pembimbing dan siswa-siswi keluar dari ruang kelas V B.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap pembimbing mempunyai cara sendiri untuk menguasai kelas atau mengatur siswa-siswinya agar tetap focus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*. Seperti yang dilakukan Ibu fatonah, beliau memberikan tugas membaca atau *nderes* sebelum diprivat dengan membagikan kartu prestasi kemudian ketika siswa-siswi mulai rame kembali beliau, memberikan tugas lagi untuk menghafal surat *Al-A'la*. Untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler, pada hari rabu jadwalnya bersamaan antara ekstrakurikuler *imtaq*, ekstrakurikuler drumband dan ekstrakurikuler melukis. Sehingga siswa yang mengikuti *imtaq* waktunya akan terpotong dan menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran *imtaq* sampai selesai.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

Jam : 14.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Hartono

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Hartono selaku pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke sembilan. Pertanyaan–pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Bapak Hartono menjadi pembimbing mulai tahun 2017. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *imtaq* yaitu 26 siswa. Namun siswa yang diampu Bapak Hartono sebanyak enam siswa. Menurut beliau ekstrakurikuler *imtaq* sangat penting diadakan di madrasah karena karena dengan zaman sekarang anak-anak mulai cenderung belajar diluar bidang agama contoh saja dengan adanya HP yang memudahkan anak mendapatkan informasi positif/negative yang membuat minat belajar agama semakin berkurang. Beliau pribadi sebagai orangtua/pun guru pembimbing sangat mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* ini.

Sarana yang mendukung ekstrakurikuler *imtaq* yaitu Al-Qur'an, buku iqra, buku prestasi dan penyediaan kelas yang memadai. Materi yang diajarkan berupa melanjutkan membaca iqra atau Al-Qur'an namun biasanya beliau menyisipkan tentang aqidah, tajwid, dan sejarah nabi. Adapun metodenya beliau menggunakan metode dari Tim Tadarrus AMM Kotagede yang berupa iqra dan privat.

Keunggulan dari ekstrakurikuler *imtaq* yaitu antara siswa yang masih iqra dan yang sudah Al-Qur'an dari segi tempat belajarnya dibedakan. Khusunya yang iqra diberikan satu ruangan agar lebih intensif dan focus belajar. Dan siswa-siswi ketika lulus MI sudah bisa membaca Al-Qur'an. Adapun sebagai sarana belajar sangat bisa karena ada waktu dan ruang untuk belajar dan bertanya kepada pembimbing.

Selanjutnya setelah Bapak Hartono menjelaskan mulai kapan menjadi pembimbing, pentingnya ekstrakurikuler diadakan, sarana apa sebagai penunjang pembelajaran, materi apa yang diberikan, metode apa yang digunakan, keunggulan dari ekstrakurikuler *imtaq* dan sebagai sarana belajar membaca Al-

Qur'an. Kemudian Bapak Hartono menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghamba.

Faktor pendukung berupa ketika siswa-siswi di rumah mengikuti TPA maka ketika belajar disekolah menjadi lancar dan tidak harus mengulang lagi. Untuk faktor penghambatnya berupa banyaknya materi pendidikan formal yang sudah siswa dapatkan.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Bapak Hartono dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa, disisi lain dapat membantu dalam pelajaran agama Islam yang lain. Sarana penunjang ekstrakurikuler *imtaq* ada empat. Adapun faktor pendukung ekstrakurikuler *imtaq* berupa TPA dan faktor penghambat berupa banyaknya materi pelajaran umum yang siswa terima di sekolah.



Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis 14 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang kelima kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V B kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu anisa yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhan membaca iqra. Pembimbing kedua, Ibu fatonah yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu siti yang mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an dan selanjutnya pembimbing keempat Bapak hartono mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu anisa berada di kelas (II B), kedua Ibu fatonah berada di kelas (V B). Ketiga, kelompok Ibu siti dan Bapak hartono berada di kelas (V A).

Observasi kali ini peneliti fokus di kelas V B yang bertempat di kelas V A, terdapat dua kelompok yaitu kelompok Ibu siti dan Bapak hartono dengan jumlah siswa-siswi 12. Tepat pukul 13.00 Ibu siti dan Bapak hartono memasuki ruang kelas V B dengan membawa kartu prestasi siswa. Pukul 13.10 siswa-siswi mulai siap menerima pembelajaran kemudian kedua pembimbing membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah bersama-sama. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pembimbing membagikan kartu prestasi, yang berisi laporan pencapaian membaca tiap pertemuan disertai nilainya. Lalu pembimbing memberi kesempatan siswa untuk membaca sendiri atau *nderes* dan bisa juga dengan *disimak* temannya. Secara bergantian siswa-siswi mengikuti perintah pembimbing namun, beberapa siswa ada yang berbicara dengan temannya dan tertawa.

Kemudian Bapak hartono memisah kedua siswa tersebut dan kelas tenang kembali.

Tahap kedua, pembimbing memanggil siswa-siswi secara bergantian dengan acak. Pukul 13.30 siswa-siswi mulai rame dan bermain dengan temannya, lalu pembimbing memberikan tugas kembali untuk menghafal menulis ayat Al-Qur'an. Adapun respon siswa-siswi tidak secara langsung menerima, ada yang protes, ada yang tidak mau menulis dan ada juga yang *merengek* minta menulis 4-5 baris saja. Dengan kesabaran dan kegigihan Ibu siti dan Bapak hartono siswa-siswi luluh dan mau mau menulis 7 baris.

Tahap ketiga, setelah semua siswa-siswi diprivat pembimbing, dan tulisan ayat Al-Qur'an sudah dinilai semuanya. Selanjutnya pembimbing menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan ucapan salam. Pukul 14.00 pembimbing dan siswa-siswi keluar dari ruang kelas V B dengan bahagia.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kesabaran dan kegigihan adalah kunci agar mampu memfokuskan anak untuk mengikuti pembelajaran. *Mood* siswa juga menjadi faktor utama agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan maksimal. Pelaksanaan proses pembelajaran memiliki tiga tahapan. Tahap pertama membagikan kartu peserta, tahap kedua membaca Al-Qur'an dan tahap ketiga menulis ayat Al-Qur'an.



Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II B

Sumber Data : Siti Maratus

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Siti selaku pembimbing ekstrakurikuler *imtaq* di kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Wawancara dengan beliau adalah wawancara yang ke sepuluh. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*, apakah ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Dari wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Sitii menjadi pembimbing kelas V B sejak tahun ajaran baru yaitu bulan Agustus. Menurut beliau juga ekstrakurikuler *imtaq* penting diadakan di MI Al-Ihsan Medari sangat membantu pembelajaran siswa yang ketika di rumah tidak terbiasa membaca iqra/Al-Qur'an dan untuk jenjang kelas 4, 5 dan 6 sekarang sudah merasa malu untuk berangkat mengikuti TPA di masjid terdekat.

Materi yang diberikan tidak tertulis, sambil membaca materi kita terapkan. Adapun metode yang digunakan yaitu awal mula metode iqra dan dilanjutkan privat Al-Qur'an. Untuk mengelola kelas beliau biasanya memberi tugas dengan membaca sendiri atau menulis ayat Al-Qur'an minimal tujuh ayat. Tapi sesekali saya suruh hafalan surat-surat yang sudah ditentukan. Menurut beliau ekstrakurikuler *imtaq* juga dapat menjadi sarana belajar membaca siswa. Karena, selain itu dapat membiasakan anak dalam menulis huruf arab.

Setelah memberikan penjelasan tentang sejak kapan menjadi pembimbing, materi dan metode dalam ekstrakurikuler *imtaq*, bagaimana mengelola kelas selanjutnya sebagai sarana belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian Ibu Siti menjelaskan tentang faktor pendukung dan pemhambat ekstrakurikuler *imtaq*. Faktor penghambatnya yaitu khusus pada kelas V B/ V A bahwa ketika hari rabu, jadwal *imtaq* dan ekstrakurikuler yang lain bersamaan. Jadi ketika siswa seharusnya satu jam dapat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir namun karena siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler lain atau double sehingga beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran sampai akhir dan otomatis ilmu yang diterima anak kurang maksimal.

Selanjutnya faktor pendukung yaitu karena madrasah mewajibkan, menyediakan tempat/kelas yang nyaman dan pengelompokan anak menurut kemampuannya dalam pencapaian iqra/Al-Qur'annya. Selain itu minat siswa, jika didalam diri siswa sudah memiliki minat ingin belajar Al-Qur'an maka siswa tersebut akan lebih bersemangat dan konsertrasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq*.

Setelah menjelaskan tentang faktor mendukung dan penghambat pada ekstrakurikuler *imtaq*, Ibu Siti menjelaskan tentang respon siswa-siswi yaitu senang. Untuk prestasi pada kelompok Ibu Siti masih belum ada.

B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *imtaq* dapat menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an siswa MI Al-Ihsan Medari terutama pada kelas V B. Materi dan metode yang digunakan tidak pernah diganti yaitu iqra dan *simakan*, adapun materi diberikan secara langsung ketika siswa-siswi mulai diprivat. Selain menulis ayat Al-Qur'an biasanya Ibu Siti memberi tugas mengerjakan TTS agar siswa tidak bosan. Kemudian untuk faktor pendukung ekstrakurikuler *imtaq* yaitu sekolah mewajibkan, disediakannya sarana penunjang dan minat dalam diri siswa untuk belajar membaca iqra/Al-Qur'an. Faktor penghambatnya berupa jadwal yang bersamaan ketika hari Rabu yaitu antara ekstrakurikuler *imtaq*, ekstrakurikuler drumband dan ekstrakurikuler melukis.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Fitri

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Fitri, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Fitri termasuk kelompok yang diampu Ibu bella dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an surat Al-Baqarah. Menurut Fitri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* sangat menyenangkan dan memiliki manfaat yaitu bacaan Al-Qur'an semakin bertambah dan biasanya ada TTS yang menambah pengetahuan atau ilmu baru. Dia juga mengatakan di rumah mengikuti TPA pada hari selasa, kamis dan juma'at. Dia juga memiliki kebiasaan setelah sholat magrib selalu membaca Al-Qur'an dan disimak pleh salah satu orangtuanya.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitri dapat disimpulkan bahwa adanya TPA berpengaruh besar terhadap kemampuan anak dalam membaca iqra atau Al-Qur'an. Sehingga ketika anak di sekolah semakin lancar dan mudah menambah bacaan dalam setiap pertemuannya.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

Jam : 12.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Saniah

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Saniah, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Saniah termasuk kelompok yang diampu Ibu mariani dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra 4. Menurut Saniah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* biasa saja karena sudah dilakukan mulai dari kelas satu dan manfatnya menurut Saniah bisa membaca huruf arab dan menulis ayat Al-Qur'an. Adapun di rumah Saniah tidak mengikuti TPA selain jauh, banyak temannya yang tidak berangkat dan untuk belajar sendiri atau *disimak* orangtua juga sangat jarang.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saniah dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu dapat membaca huruf arab dan menulis ayat Al-Qur'an. Kurangnya bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam belajar membaca iqra atau Al-Qur'an. Selain itu teman sebaya juga sangat berpengaruh.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

Jam : 12.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Faiz

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Faiz, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Faiz termasuk kelompok yang diampu Ibu bella dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an surat Al-Baqarah. Menurut Faiz kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* biasa saja karena sudah diikuti mulai dari kelas satu, yang sifatnya wajib dan memiliki manfaat yaitu semakin hafalan bertambah yang awalnya surat pendek sekarang sudah surat yang panjang, menulis arab juga sudah bisa dan terbiasa. Dia juga mengatakan ketika belajar membaca di rumah dia *disimak* oleh orangtuanya. TPA di kampung dia ikuti pada hari kamis. Dibandingkan dengan TPA dia lebih menyukai belajar Al-Qur'an di sekolah karena lebih banyak waktunya dan teman-temannya.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Faiz dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan orangtua, belajar membaca di rumah, mengikuti TPA dan pengaruh teman sebaya sangat tinggi untuk menunjang kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an. Namun jika di rumah dia sebaliknya, tidak ada dukungan bimbingan dan lebih memilih bermain yang membuatnya tidak berangkat ke TPA maka ketika di sekolah dia cukup sulit untuk menerima pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* berlangsung.

Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019

Jam : 12.45 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V A

Sumber Data : Erina

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Erlina, siswa kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Erlina termasuk kelompok yang diampu Ibu haryati dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an surat Al-Baqarah. Menurut Erlina kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* menyenangkan dan memiliki manfaat yaitu bacaan Al-Qur'an semakin bertambah, senang menulis arab. Dia juga mengatakan ketika di rumah ia dan orangtuanya membiasakan membaca Al-Qur'an setelah sholat magrib. Dia juga mengikuti TPA di kampungnya yaitu hari jum'at.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Erina dapat disimpulkan bahwa menurut Erlina kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* menyenangkan dan memiliki manfaat yaitu bacaan Al-Qur'an semakin bertambah, senang menulis arab. Alasan Erina semakin lancar dan mampu mencapai target madrasah karena ia dibimbingan orangtua atau *simakan* selalu dibiasakan di rumah, sehingga dia mampu mencapai tahap Al-Qur'an.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Hayu

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Hayu, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Hayu termasuk kelompok yang diampu Ibu fatonah dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an surat Al-Baqarah. Menurut Hayu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* juga memiliki manfaat yaitu lebih tau panjang pendek bacaan, tajwidnya, membaca huruf hijaiyah dengan benar dan semakin terbiasa menulis huruf Al-Qur'an. Ketika di rumah Hayu juga mengikuti TPA dan mngaji di rumah.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hayu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu mengetahui panjang-pendek pada bacaan Al-Qur'an, tajwidnya. Selain itu semakin terbiasa menulis huruf arab. Adapun faktor utama kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an yaitu orangtua dan lingkungan. Jika lingkungan disekitar mendukung maka pencapain anak untuk lencar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan terwujud.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Jam : 10.25 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Siska

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Siska, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Siska termasuk kelompok yang diampu Ibu siti dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an surat Ali Imran. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* menurut Siska memiliki manfaat sebagai berikut, memperlancar bacaan Al-Qur'an, tau tajwid dan belajar menulis ayat Al-Qur'an. Dia juga diwajibkan orangtuanya untuk mengikuti TPA dan walaupun sudah mengikuti TPA dia juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah yang *disimak* kakaknya setelah sholat maghrib.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siska dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yang cukup membantu Siska dalam belajar membaca Al-Qur'an. Manfaat tersebut yaitu memperlancar bacaan Al-Qur'an, tau tajwid dan belajar menulis ayat Al-Qur'an. Selain itu juga terbantu dengan mengikuti TPA dan belajar membaca Al-Qur'an di rumah.

Catatan Lapangan 27

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Jam : 12.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Rafi

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Hayu, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Hayu termasuk kelompok yang diampu Ibu annisa dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra VI. Menurut Rafi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler imtaq biasa sama seperti TPA di rumah. Namun yang membedakan dia lebih menyukai di sekolah karena banyak temannya, jika di TPA lingkungan sekitarnya jarang yang berangkat. Adapun alasan dia jarang berangkat TPA karena lebih memilih bermain futsal. Orangtua tidak mengharuskan dia harus mengikuti TPA. Belajar di rumahpun dengan *disimak* orangtua sangat jarang sekali.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rafi dapat disimpulkan bahwa selain arahan dari orangtua, lingkungan disekitarnya menjadi faktor penentu dia tidak mengikuti TPA dan jarang belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Sehingga ketika di sekolah dia masih tahap iqra. Selain lebih memilih belajar Al-Qur'an di sekolah dikarenakan banyak temannya. Dengan begitu teman sebaya juga menjadi faktornya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019

Jam : 12.35 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Ardi

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Hayu, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Hayu termasuk kelompok yang diampu Ibu annisa dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra V. Dia selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler imtaq di sekolah namun, jika di rumah dia jarang mengikuti TPA. Karena antara jadwal TPA dan jadwal les pelajaran umum itu bersamaan. Sehingga dia lebih memilih mengikuti les pelajaran umum. Untuk belajar Al-Qur'annya hanya belajar di sekolah saja.

B. Interpretasi Data

Hasil wawancara dengan Rafi dapat disimpulkan bahwa pada zaman sekarang orangtua lebih memilih mengikutkan anaknya untuk belajar pengetahuan umum dari pada agama. karena mereka sudah beranggapan bahwa pelajaran agama sudah diajarkan di sekolahnya. Sehingga yang seharusnya anak menerima ilmu dengan imbang antara agama dan umum menjadi berat sebelah. Dalam hal ini menjadi faktor anak tertinggal dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler imtaq di sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 29

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 20 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V A MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang keenam kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V A kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu mariani yang mengampu enam siswa-siswi dan terdiri dari membaca iqra dan membaca Al-Qur'an. Pembimbing kedua, Ibu guyanti yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu bella yang mengampu tujuh siswa-siswi yang terdiri dari membaca Al-Qur'an dan membaca iqra selanjutnya pembimbing keempat Ibu haryati mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu mariani dan Ibu guyanti berada di kelas (II C). Kedua, kelompok Ibu haryati dan Ibu bella berada di kelas (III B).

Observasi kali ini peneliti fokus di kelas V A yang bertempat di kelas III B, terdapat dua kelompok yaitu kelompok Ibu bella dan Ibu haryati dengan jumlah siswa-siswi 13. Tepat pukul 13.00 Ibu bella dan Ibu haryati memasuki ruang kelas III B dengan membawa kartu prestasi siswa. Pukul 13.10 siswa-siswi mulai siap menerima pembelajaran kemudian kedua pembimbing membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah bersama-sama. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, kelompok Ibu bella diberi tugas untuk menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 7 baris. Kalau kelompok Ibu haryati buku prestasi dibagi terlebih dahulu lalu siswa *nderes* atau membaca Al-Qur'an sendri. Pada tahap pertama terlihat beberapa anak yang datangnya telat karena masih istirahat dan

jajan. Kemudian siswa tersebut bertanya kepadanya temannya apa tugas lalu dia ikut mengerjakan atau menulis ayat Al-Qur'an.

Tahap kedua, untuk kelompok Ibu bella pada saat siswa-siswi focus menulis secara bergantian beliau memanggil satu persatu siswa-siswinya. Ketika tugas menulis sudah selesai maka dikumpulkan di meja pembimbing. Namun pada kelompok Ibu haryati saat siswa-siswi *nderes* sendiri maka beliau memanggil satu persatu untuk diprivat bacaannya. Adapun pada pembelajaran berlangsung ada 4 siswa-siswi pada pukul 13.35 meminta izin untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband, pembimbing memperbolehkan karena dia sudah didahului untuk diprivat.

Tahap ketiga, tepat pukul 14.00 pembimbing dan siswa-siswi menyelesaikan pembelajaran dengan diakhiri membaca doa bersama dan ucapan salam dari pembimbing. Pukul 14.10 pembimbing dan siswa-siswi keluar dari ruang kelas III B.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai dan diakhiri pembimbing memulainya dan mengakhirinya dengan doa dan ucapan salam. Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki tiga tahap. Untuk kelompok Ibu bella yaitu tahap pertama memberi tugas menulis ayat Al-Qur'an, tahap kedua membaca Al-Qur'an atau diprivat dan tahap ketiga pembimbing menilai setiap tulisan siswa dan membetulkan jika salah. Selanjutnya pada kelompok Ibu haryati tahap pertama membagikan kartu prestasi agar siswa-siswi *nderes* terlebih dahulu, tahap kedua Ibu haryati memprivat setiap siswa Tahap ketiga siswa-siswi berdoa dan pulang.

Catatan Lapangan 30

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II C

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 21 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari untuk kesekian kalinya. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang ketujuh kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Tepat pukul 13.00 WIB peserta didik kelas V A berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan dan menuju ke guru pembimbing masing-masing. Pada kelas V A kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu mariani yang mengampu enam siswa-siswi dan terdiri dari membaca iqra dan membaca Al-Qur'an. Pembimbing kedua, Ibu guyanti yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu bella yang mengampu tujuh siswa-siswi yang terdiri dari membaca Al-Qur'an dan membaca iqra selanjutnya pembimbing keempat Ibu haryati mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu mariani dan Ibu guyanti berada di kelas (II C). Kedua, kelompok Ibu haryati dan Ibu bella berada di kelas (III B). Pukul 13.05 semua kelompok berkumpul dengan pembimbing masing-masing kemudian, pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan membaca basmallah. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pada kelompok Ibu mariani ketika siswa-siswi menunggu giliran untuk diprivat, pembimbing membagikan kartu presatisi, agar mereka mengetahui pencapaian terakhir ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* minggu kemaren. Selanjutnya pembimbing memberi tugas agar setiap siswa-siswi untuk *deres* atau belajar membaca sendiri dengan *disimak* temannya. Pada

kelompok Ibu guyanti beberapa siswa secara bergantian maju untuk setoran surat *Al-A'la*, itu termasuk tugas pertemuan kemaren. Selanjutnya beberapa siswa maju untuk diprivat.

Tahap kedua, jika diaa selesai membaca iqra atau Al-Qur'an maka melanjutkan menulis ayat Al-Qur'an minimal 7 ayat dibuku masing-masing namun, bisa juga dibalik yaitu menulis dulu baru membaca. Setelah beberapa menit kemudian siswa-siswi mulai menyerahkan kepada pembimbingnya masing-masing. Pada pukul 14.00 seluruh siswa-siswi selesai membaca ataupun menulis maka pembimbing menutup dengan doa bersama dan salam.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa setiap pembimbing rata-rata mengampu 6-7 siswa-siswi. Ketika didalam satu kelas terdapat dua kelompok memang lebih keondusif dan tertib namun, tergantung juga dari ketegasan pembimbing. Disini Ibu mariani terlihat tegas jelas saat pembelajaran sudah dimulai, sehingga siswa-siswi sangat tertib membaca ataupun menulis ayat Al-Qur'an. Proses pembelajaran seperti biasa yaitu terdiri dari tiga tahap, nderes sendri, menulis atau hafalan dan diprivat.



Catatan Lapangan 31

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Jam : 10.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Aliya

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Aliya, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Aliya termasuk kelompok yang diampu Ibu annisa dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra III. Menurut Aliya menyenangkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* karena, di rumah dia tidak ada bimbingan dengan orangtua dan tidak mengikuti TPA alasannya karena tidak tau. Fakta di atas dapat menjadi faktor dia kurang lancar dalam membaca iqra dan masih butuh pengulangan setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari. Adapun manfaatnya menurut Alya bisa belajar membaca huruf hijaiyah dan jadi terbiasa menulis ayat Al-Qur'an.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aliya dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu dapat membaca huruf hijaiyah dan terbiasa menulis ayat Al-Qur'an. Kemudian untuk belajar membaca Al-Qur'an Aliya hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari. Melihat tidak adanya dukungan, bimbingan dan arahan orangtua ketika dirumah agar mengikuti TPA menjadi faktor Aliya masih pada tahap iqra.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 32

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Jam : 10.35 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Ayyub

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Ayyub, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Ayyub termasuk kelompok yang diampu Ibu annisa dan pencapain dalam membaca sampai tahap iqra V. Adapun manfaatnya menurut Ayyub adalah bisa belajar iqra dan menulis huruf arab. Selain itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* bagi Ayyub sangat menyenangkan gurunya baik dan sabar-sabar. Dia juga mengatakan banyak belajar membaca di sekolah karena dia tidak mengikuti TPA. Adapun alasannya terlalu jauh orangtua tidak bisa mengantar karena kerja. Untuk belajar di rumah dan *disimak* orangtua sangat jarang.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ayyub dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu bisa belajar iqra dan menulis huruf arab. Tidak adanya bimbingan orangtua dan mengharuskan untuk mengikuti TPA dapat menjadi faktor Ayyub masih pada tahap iqra dan masih butuh pengulangan setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Catatan Lapangan 33

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Jam : 12.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Dafa

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Dafa, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Dafa termasuk kelompok yang diampu Bapak hartono dan pencapaian dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an Al-Baqarah. Menurut Dafa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu membacanya semakin lancar, menulisnya juga. Sekarang tau panjang pendek sama tajwidnya yang benar. Ketika di rumah dia juga belajar bersama orangtuanya dan terkadang mengikuti TPA. Namun jadwal di TPA bersamaan dengan les pelajaran umum. Menurut Dafa lebih senang belajar di TPA karena lebih banyak waktunya dari pada di sekolah.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dafa dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu membacanya semakin lancar, menulisnya juga. Proses dan waktu untuk belajar juga berpengaruh dalam kelancaran dan pencapaian siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ketika orangtua, lingkungan maupun siswa itu sendiri mau belajar dengan benar dimanapun maka pencapaian yang didapat akan sebanding.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 34

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Jam : 12.35 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Azka

A. Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Azka, siswa kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Azka termasuk kelompok yang diampu Ibu siti dan pencapain dalam membaca sampai tahap Al-Qur'an Al-Baqarah. Menurut Azka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu bisa belajar iqra, Al-Qur'an, tajwid, dan menulis huruf arab. Selain itu Azka selalu belajar membaca di rumah dengan orangtuanya. Alasannya tidak mengikuti TPA karena jauh dan jadwalnya bersamaan dengan les mata pelajaran umum.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Azka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* memiliki manfaat yaitu bisa belajar iqra, Al-Qur'an, tajwid, dan menulis huruf arab. Pengaruh kecerdasan siswa juga menjadi faktor pendukung dalam belajar. Namun suatu kecerdasan jika tidak diasah setiap hari maka tetap akan menurun. Seperti Azka yang hanya belajar membaca Al-Qur'an di rumah namun setiap hari dan orangtuanya menyimak memperhatikan maka diapun bisa mencapai tahap Al-Qur'an.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Catatan Lapangan 35

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Rabu 27 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang kedelapan kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V B kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu anisa yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhan membaca iqra. Pembimbing kedua, Ibu fatonah yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu siti yang mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an dan selanjutnya pembimbing keempat Bapak hartono mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu anisa berada di kelas (II B), kedua Ibu fatonah berada di kelas (V B). Ketiga, kelompok Ibu siti dan Bapak hartono berada di kelas (V A).

Untuk observasi kali ini peneliti focus kelas V B yang tempatnya di kelas II B, dengan pembimbing Ibu anisa. Tepat pukul 13.05 Ibu anisa memasuki ruang kelas II B dengan membawa kartu prestasi siswa. Pukul 13.10 siswa-siswi mulai siap menerima pembelajaran kemudian Ibu anisa membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah bersama-sama. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pembimbing memberi tugas siswa-siswi untuk menulis ayat Al-Qur'an minimal tujuh ayat. Namun ada beberapa siswa yang *merengek* meminta dikurangi atau hanya empat sampai lima baris saja. Dengan kesabaran dan kegigihan Ibu anisa siswa-siswi tetap menulis tujuh ayat Al-Qur'an seperti biasanya. Jika tugas menulis sudah selesai maka diberikan ke Ibu anisa dan dinilai.

Tahap kedua, Selagi siswa-siswi menulis ayat Al-Qur'an pembimbing memanggil setiap siswa secara bergantian untuk diprivat bacaan iqranya. Namun peneliti melihat pembimbing mendahulukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang lain. Beberapa siswa ada yang lupa bunyi huruf hijaiyah ketika diprivat dan Ibu anisa memberitahu bunyi huruf hijaiyah tersebut dengan jelas dan benar. Ada juga siswa yang mengulang bacaan pertemuan kemaren dan pada saat diprivat siswa tersebut mulai lancar dan benar. Tepat pukul 13.30 ada dua siswa yang izin kepada pembimbing untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband dan satu siswa mengikuti ekstarkurikuler melukis.

Tahap ketiga, setelah memprivat seluruh siswa-siswi maka selanjutnya pembimbing menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama dan salam. Tepat pukul 14.15 siswa-siswi dan pembimbing keluar dari ruang kelas II B.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok Ibu anisa masih banyak yang iqra dan kurang lancar. Beberapa siswa juga tidak mengikuti pemebelajaran sampai akhir sehingga kurang maksimal dalam belajar membaca iqra. Tugas menulis ayat Al-Qur'an dapat menjadi satu pilihan sebagai metode agar siswa-siswi tenang dan duduk di tempatnya masing-masing. Proses pembelajaran ada tiga tahap yaitu menulis ayat Al-Qur'an, memprivat setiap siswa dan menilai setiap tulisan.

Catatan Lapangan 36

Metode Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V B

Sumber Data : Proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari

A. Deskripsi Data

Kamis 28 Maret 2019, peneliti bertemu lagi ke MI Al-Ihsan Medari. Kali ini peneliti melakukan penelitian dengan observasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* siswa-siswi kelas V B MI Al-Ihsan Medari. Observasi ini adalah observasi yang kesembilan kali peneliti lakukan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* di MI Al-Ihsan Medari.

Adapun pada kelas V B kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* terbagi menjadi empat kelompok dan memiliki empat pembimbing. Pembimbing pertama, Ibu fatonah yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhan membaca iqra. Pembimbing kedua, Ibu fatonah yang mengampu tujuh siswa-siswi dan keseluruhannya membaca Al-Qur'an. Pembimbing ketiga Ibu siti yang mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an dan selanjutnya pembimbing keempat Bapak hartono mengampu enam siswa-siswi yang keseluruhan membaca Al-Qur'an. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* dimulai secara otomatis setiap kelompok menuju kelas yang sudah disediakan madrasah dengan membawa iqra/Al-Qur'an. Dalam hal ini tidak semua kelompok berada pada satu kelas tetapi, dalam satu kelas maksimal ada dua kelompok. Pertama, kelompok Ibu anisa berada di kelas (II B), kedua Ibu fatonah berada di kelas (V B). Ketiga, kelompok Ibu siti dan Bapak hartono berada di kelas (V A).

Observasi kali ini peneliti focus di kelas V B dan bertempat di V B, ada satu kelompok yang menampati kelas V B yaitu kelompok Ibu fatonah dengan jumlah tujuh siswa-siswi. Pukul 13.00 Ibu fatonah memasuki ruang kelas V B dengan membawa kartu prestasi siswa. Pukul 13.10 siswa-siswi mulai siap menerima pembelajaran kemudian Ibu fatonah membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmallah bersama-sama. Selanjutnya pembimbing bersiap menyimak/memprivat setiap siswa-siswi secara bergantian.

Tahap pertama, pembimbing membagikan kartu prestasi, yang berisi laporan pencapaian membaca tiap pertemuan disertai nilainya. Setelah semua mendapatkan kartu prestasi pembimbing meminta siswa-siswi untuk membaca sendiri atau *nderes*, agar ketika diprivat lebih lancar.

Tahap kedua, pembimbing memanggil siswa-siswi secara bergantian dengan acak. Pukul 13.35 siswa-siswi mulai rame dan bermain dengan temannya, lalu

pembimbing memberikan tugas kembali untuk menulis ayat Al-Qur'an minimal tujuh baris. Adapun respon siswa-siswi tidak secara langsung menerima, ada yang protes, ada yang merengek meminta hanya menulis lima baris saja. Dengan kesabaran dan kegigihan Ibu fatonah siswa-siswi luluh dan mau menulis tujuh baris.

Tahap ketiga, setelah semua siswa-siswi diprivat pembimbing, kemudian pembimbing menilai setiap tulisan siswa-siswi. Selanjutnya pembimbing menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan ucapan salam. Pukul 14.00 pembimbing dan siswa-siswi keluar dari ruang kelas V B.

B. Interpretasi Data

Dari hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ketika hari kamis maka seluruh siswa dapat mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler *imtaq* mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dengan madrasah menyediakan waktu satu jam untuk ekstarkurikuler *imtaq* menjadi suatu tambahan untuk peserta didik mengisi waktu luang dan mendapatkan ilmu untuk belajar membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran yaitu ada tiga tahap, membagikan kartu prestasi, pembimbing memanggil tiap peserta didik dan terakhir menulis ayat Al-Qur'an.



Lampiran VI: Hasil Angket Kelas V A & V B

No	Nama	Pilihan jawaban siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rafael	B	B	D	C	A	A	C	C	A	A
2	Alifia	A	C	D	C	A	A	A	D	C	C
3	Fahmi	A	C	D	C	A	A	A	D	C	C
4	Safara	A	B	D	C	A	A	A	D	D	C
5	Ridhoo	A	C	D	C	A	A	A	D	C	C
6	Dwi	A	B	A	C	A	B	A	C	C	C
7	Rais	A	C	D	C	A	A	A	C	A	A
8	Ririn	A	D	A	C	A	A	A	A	D	C
9	Saniyya	A	B	A	C	A	A	A	D	C	C
10	Aqila	A	D	A	C	A	A	A	A	D	C
11	Fadli	B	B	D	C	A	A	C	C	A	A
12	Faiz	A	B	A	C	A	A	A	D	C	C
13	Maya	A	B	A	C	A	B	A	C	C	C
14	Azza	A	B	A	C	A	B	A	C	C	C
15	Erina	A	B	A	C	A	B	A	C	C	C
16	Evita	A	B	A	C	A	A	A	D	C	C
17	Hanan	A	C	D	C	A	B	A	D	C	C
18	Yudan	A	C	D	C	A	B	A	B	C	C
19	Lauda	B	B	D	C	A	A	C	C	A	A
20	Mutia	B	B	D	C	A	A	C	C	A	A
21	Syahida	B	B	A	C	A	A	A	D	A	A
22	Fitri	C	B	D	C	A	B	A	C	A	C
23	Farel	A	B	A	C	A	B	C	A	A	A
24	Faiz	B	B	D	C	A	A	C	C	A	A
25	Fauzan	B	B	D	C	A	A	A	D	B	C
26	Rama	A	C	A	D	A	B	A	D	B	C

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nuevi	A	B	A	C	A	A	A	D	A	C
2	Lalan	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A
3	Hayu	A	B	A	C	A	A	A	C	A	C
4	Arsya	A	B	A	C	A	A	A	D	A	C
5	Nova	A	B	A	C	A	A	A	D	A	C
6	Kanza	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
7	Tasya	A	B	A	C	A	B	A	D	C	C
8	Syaiful	A	B	A	C	A	B	A	D	A	A
9	Ayyub	A	B	A	C	C	A	A	C	A	C
10	Naufal	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
11	Rafi	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
12	Ardi	A	C	A	C	A	B	A	C	A	A
13	Aliya	A	C	A	C	B	A	A	C	D	A
14	Danis	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A
15	Siska	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A
16	Azka	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A
17	Zahwa	A	C	A	C	A	A	A	A	C	A
18	Nabilah	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
19	Riska	A	B	A	C	A	A	A	D	A	C
20	Arta	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
21	Abid	A	C	D	C	A	A	A	C	A	A
22	Fandi	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
23	Zaky	A	B	A	C	A	A	A	C	B	C
24	Ardan	A	B	A	C	A	A	C	D	B	C
25	Danial	A	B	A	C	A	A	A	C	A	C
26	Dafa	A	B	A	C	A	A	A	C	A	C

Lampiran VII: Foto Dokumentasi

FOTO KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *IMTAQ* DI MI AL-IHSAN MEDARI



Proses ekstrakurikuler *imtaq* kelompok Ibu Mariani dan Ibu Guyanti di ruang kelas II C

Bapak Hartono selaku pembimbing sedang memprivat siswa (Al-Qur'an) dan ada siswa yang mengantri disampingnya



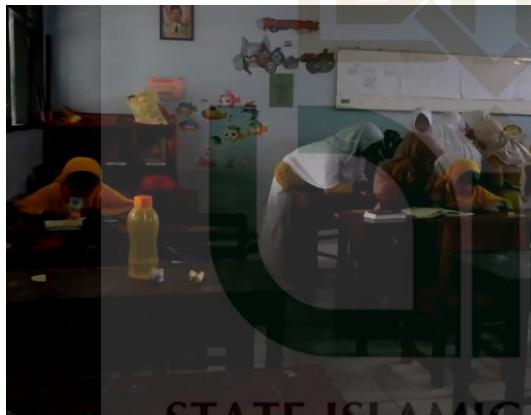
Ibu Annisa selaku pembimbing sedang memprivat siswa (iqra) dan memperbaiki jika siswa salah mengucapkan

Sebelum siswa diprivat pembimbing maka terlebih dahulu siswa saling menyimak dengan temannya



Sebelum diprivate pembimbing, siswa belajar membaca/ *nderes* terlebih dahulu

Ibu Mariani selaku pembimbing sedang menyimak dan memrivate salah satu siswa dan sebagian *nderes* sendiri



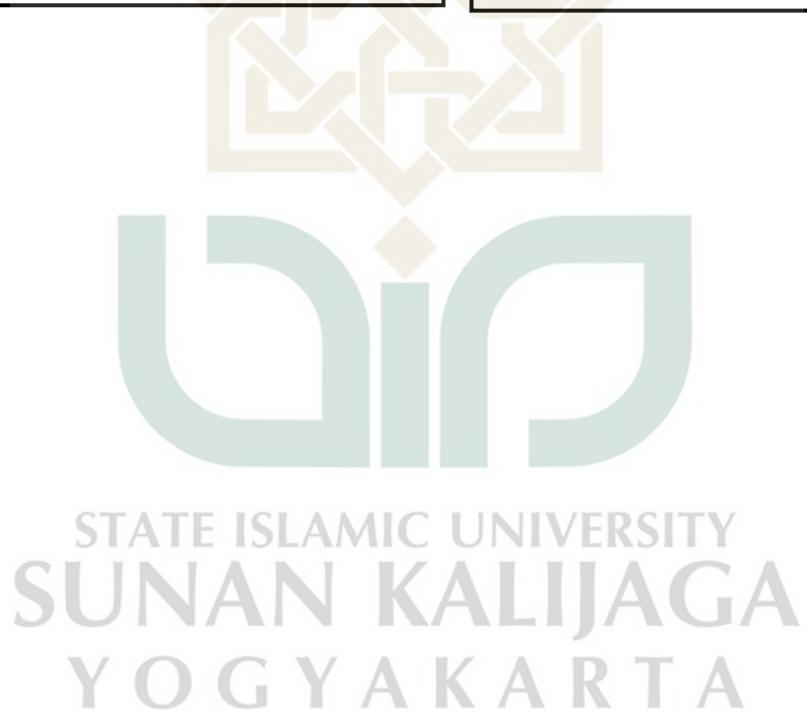
Pada kelompok Ibu Fatonah salah satu siswa diprivate dan yang lain menulis ayat Al-Qur'an

Ibu Siti selaku pembimbing kelas V B sedang memrivate salah satu siswa pada kelompoknya dan mencontohkan bacaan yang benar

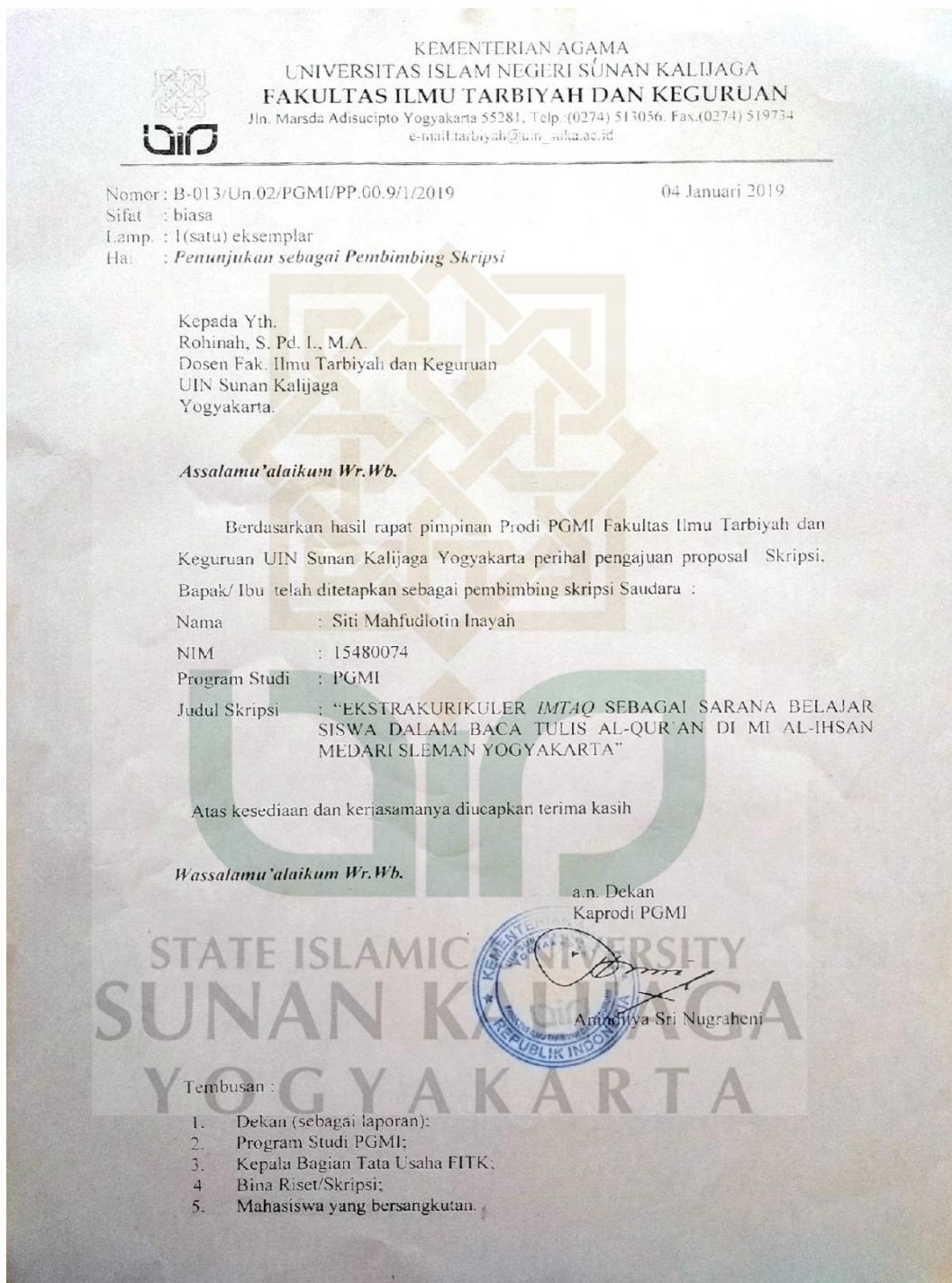


Beberapa kartu prestasi siswa yang digunakan dalam memberi nilai dan keterangan hasil siswa setelah diprivat

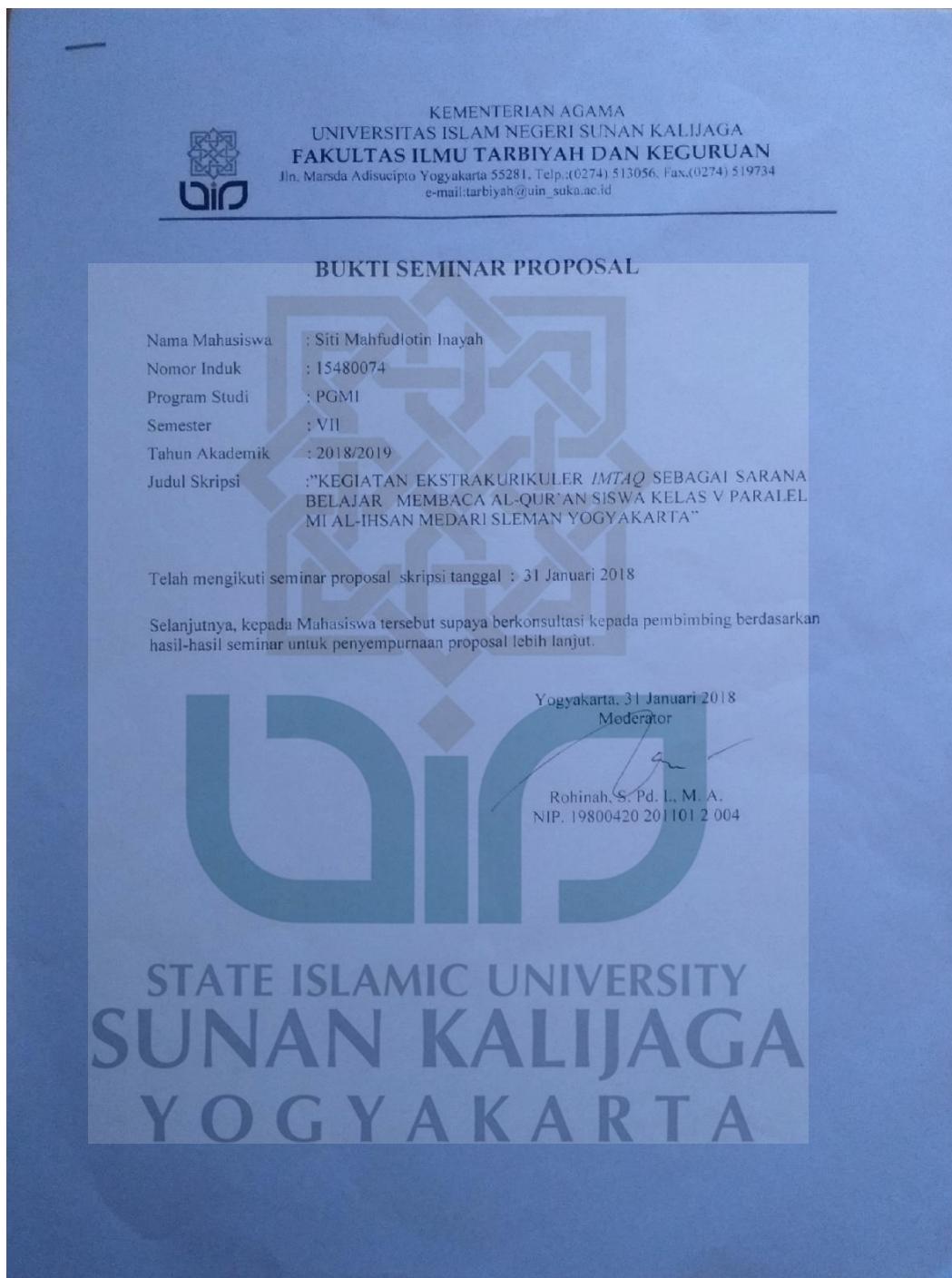
Sebelum diprivat pembimbing, *nderes* adalah rutinitas yang selalu dilakukan siswa-siswi



Lampiran VIII: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



Lampiran IX: Bukti Seminar Proposal



Lampiran X: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR			
Nama Mahasiswa : Siti Mahfudlotin Inayah Nomor Induk : 15480074 Jurusan : PGMI Semester : VII Tahun Akademik : 2018/2019 Judul Skripsi : "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER <i>IMTAQ</i> SEBAGAI SARANA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V PARALEL MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA" Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)			
No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan
1.	Senin 5/2/2019	I	Perbaikan judul dan latar belakang
2.	Senin 11/2/2019	II	Perbaikan landasan teori
3.	Senin 18/2/2019	III	Bab I & Bab II
4.	Jumat 01/3/2019	IV	Bab III
5.	Senin 11/3/2019	V	Bab IV & Bab V
6.	Selasa 19/3/2019	VI	Revisi Bab III
7.	Jumat 05/4/2019	VII	Revisi Bab IV & Bab V
8.	Selasa 30/4/2019	VIII	Bab I, II, III, IV & V
9.	Senin 06/5/2019	IX	Bab I, II, III, IV & V ACC
			Yogyakarta, 06 Mei 2019 Pembimbing Rohimah, MA NIP. 091001 20001 2 004

Lampiran XI: Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/2006/Kesbangpol/2019
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-619/Un.02/DT/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 20 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IMTAQ SEBAGAI SARANA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V PARALEL MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : SITI MAHFUDLOTIN INAYAH
NIM : 15480074
No HP/Identitas : 08565182649/3524034104960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MI Al-Ihsan Medari Sleman
Waktu Penelitian : 21 Februari 2019 s.d 31 Maret 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberikan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



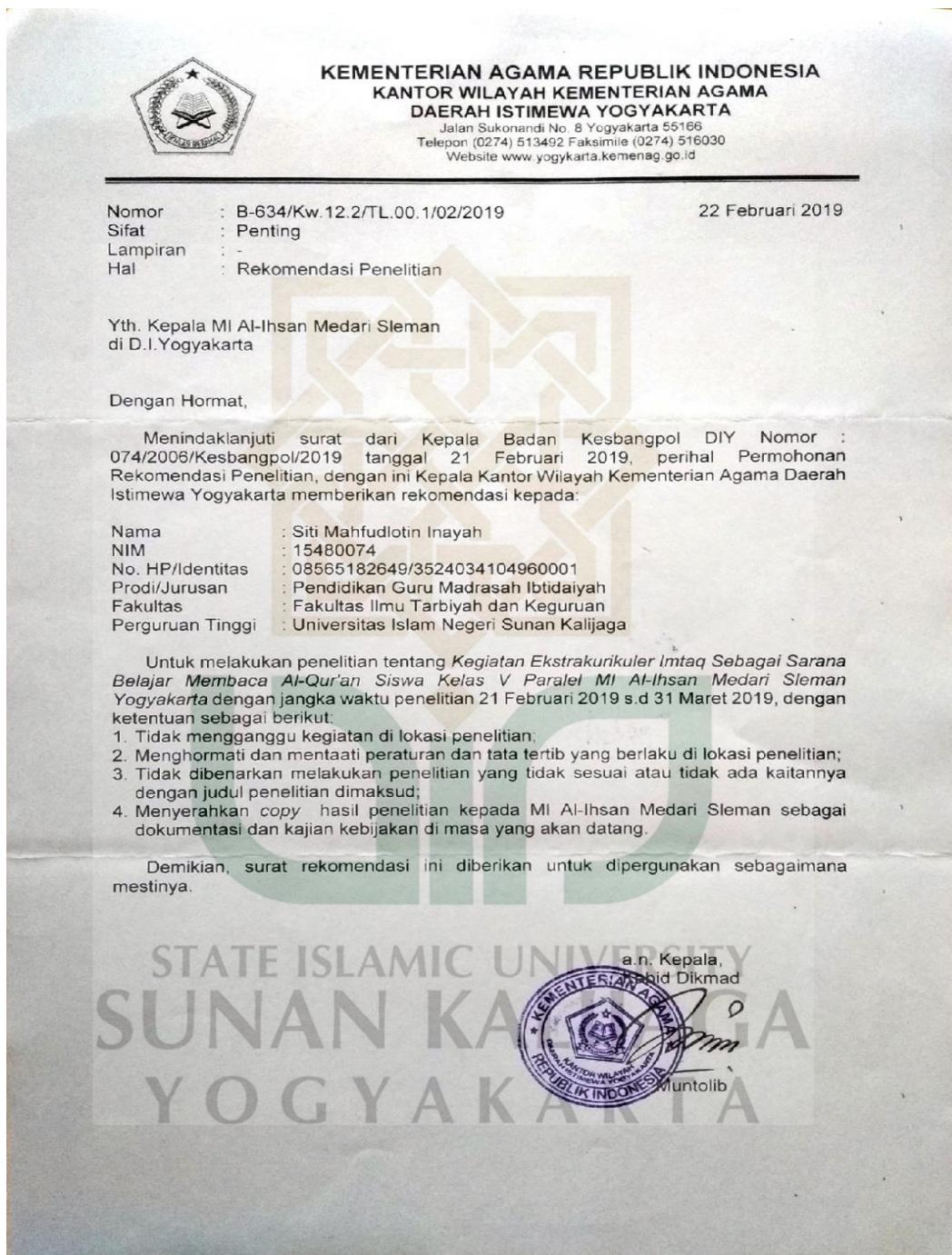
AGUNG SUPRANTONO, SH
NIP. 19600205 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII: Surat Ijin Kementerian Agama Republik Indonesia



Lampiran XIII: Permohonan Izin Penelitian ke Sekolah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto 31006, 7163671, Fax. (0274) 510734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-619 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 20 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala MI Al-Ihsan Medari Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IMTAQ SEBAGAI SARANA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V PARAREL MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Mahfudlotin Inayah
NIM : 15480074
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Saren GK I/430 Gondokusuman
untuk mengadakan penelitian di **MI Al-Ihsan Medari Sleman**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- Maret 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

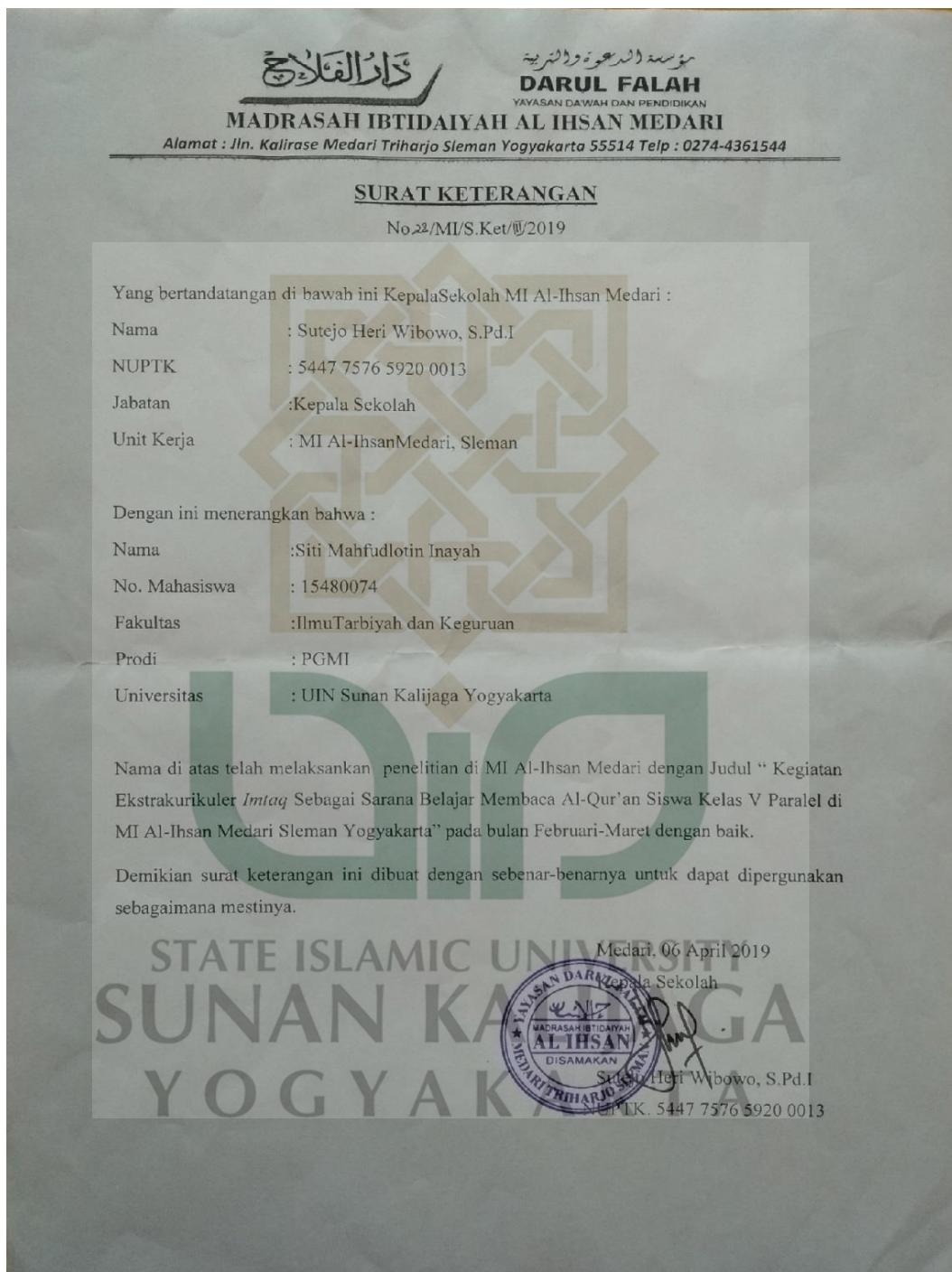


Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



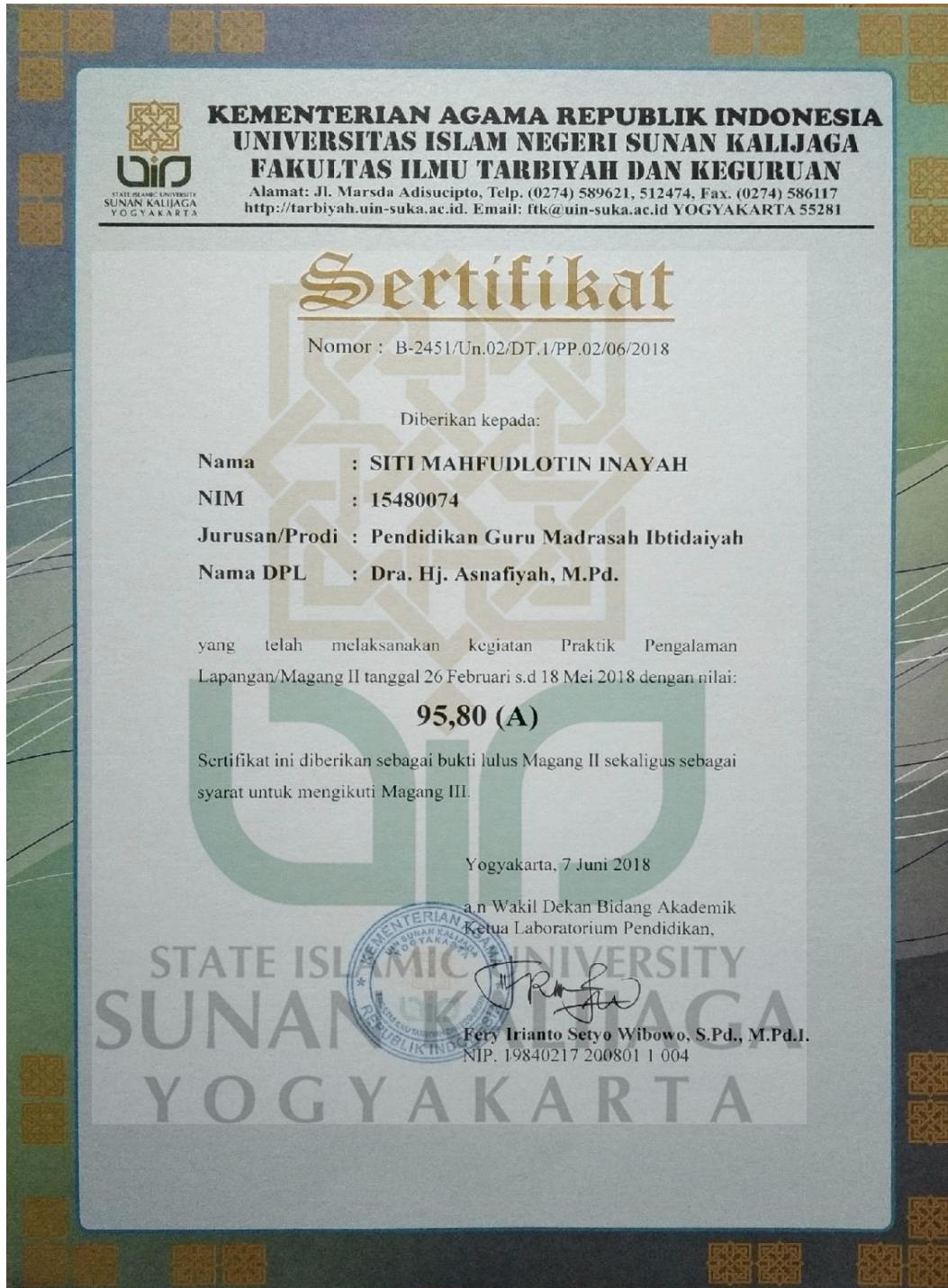
Lampiran XV: Sertifikat OPAK



Lampiran XVI: Sertifikat SOSPEM



Lampiran XVII: Sertifikat Magang II



Lampiran XVIII: Sertifikat Magang III



Lampiran XIX: Sertifikat Ujian Sertifikasi ICT



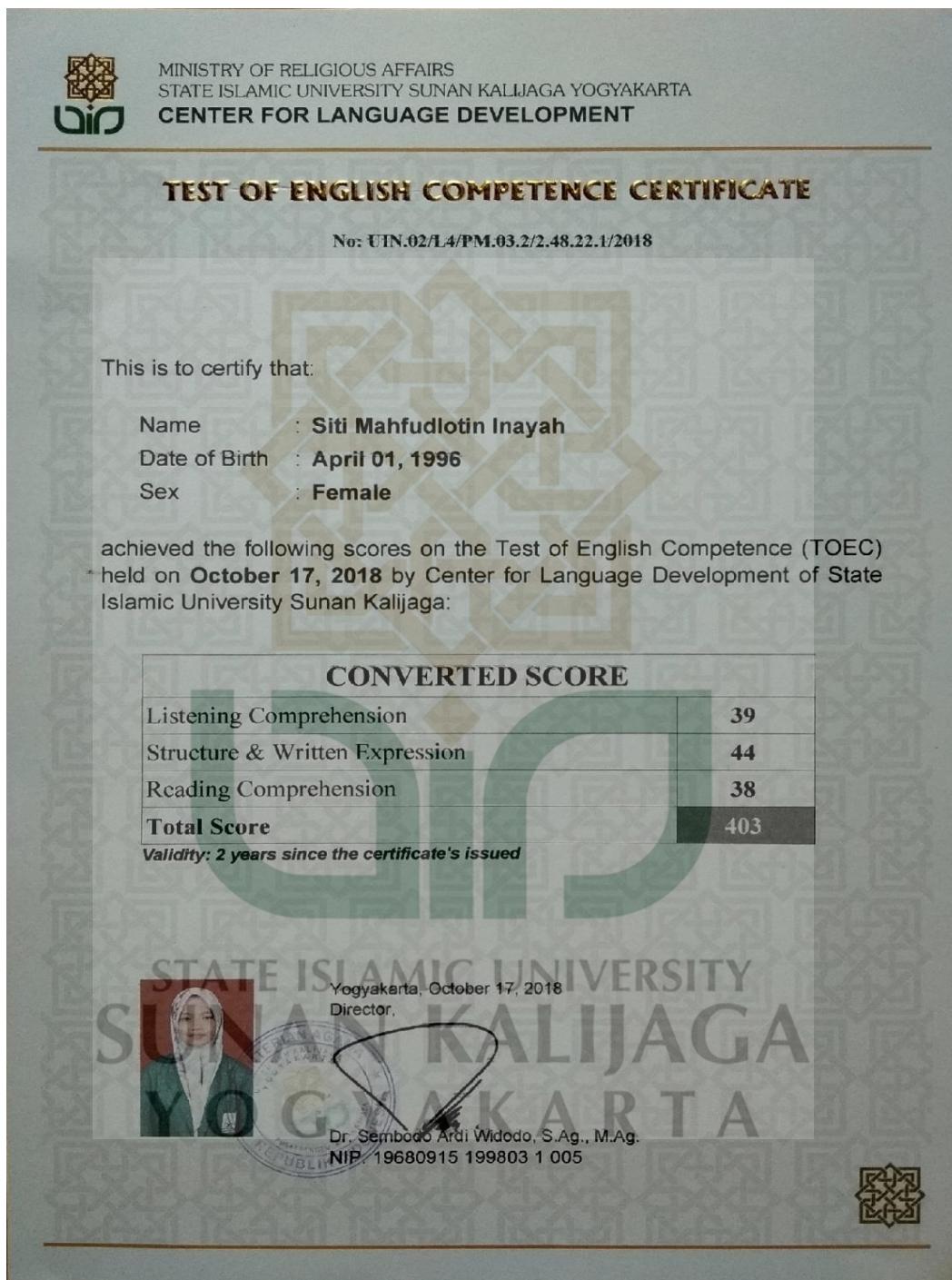
Lampiran XX: Sertifikat Lectora



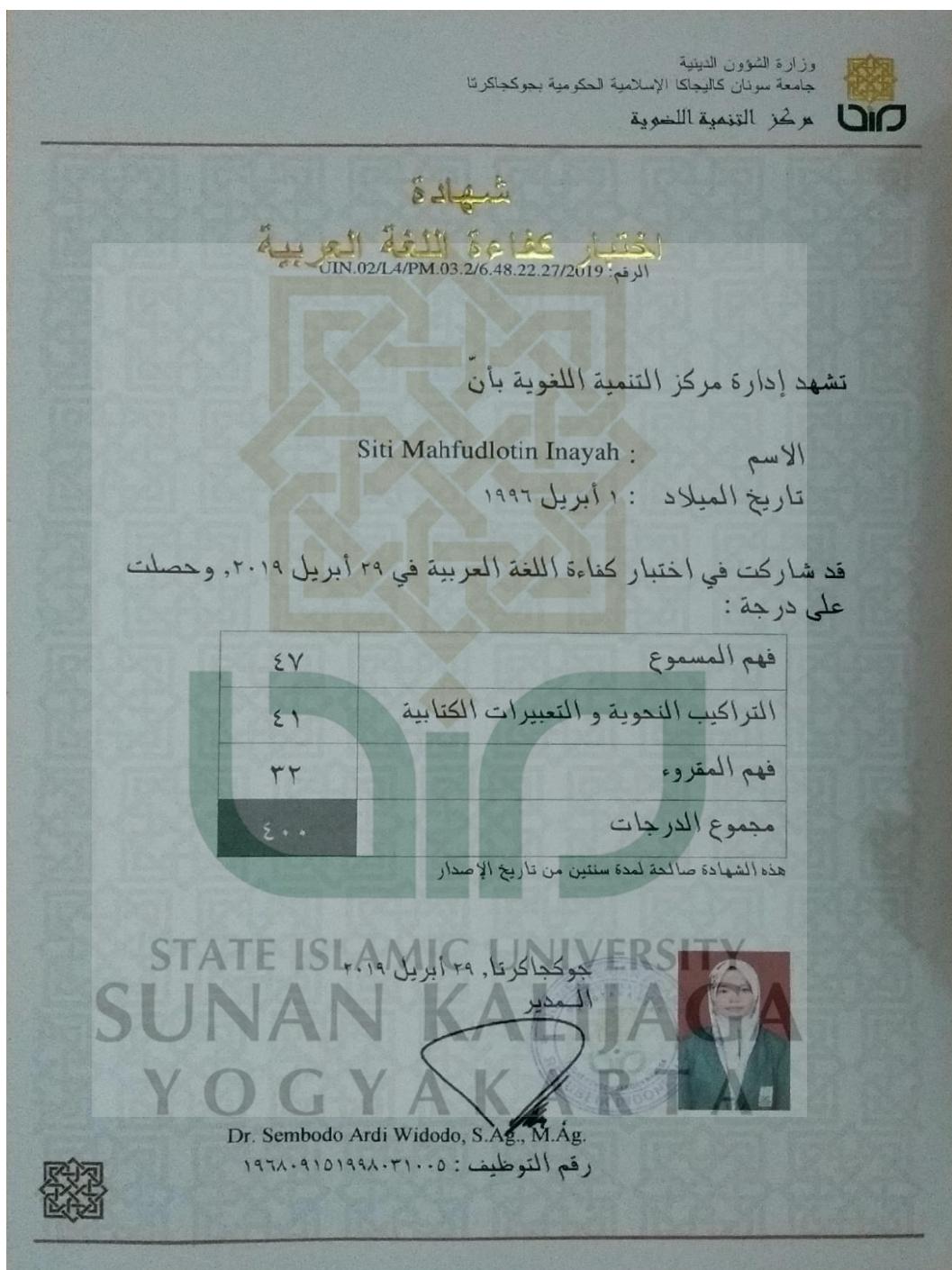
Lampiran XXI: Sertifikat PKTQ



Lampiran XXII: Sertifikat TOEC



Lampiran XXIII: Sertifikat IKLA



Lampiran XXIV: Sertifikat KKN



Lampiran XXV: Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap	:	Siti Mahfudlotin Inayah
Tempat, Tanggal Lahir	:	Lamongan, 01 April 1996
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Golongan Darah	:	O
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat	:	Dsn. Gowah Ds. Sidodowo Kec. Modo Kab. Lamongan
Alamat Jogja	:	Kos Kuning Gk1/430 Sapan, Demangan Gondokusuman, Yogyakarta
Nomor WA	:	08565182649
Email	:	<u>Inayahin202@gmail.com</u>



PENDIDIKAN FORMAL

2001- 2002 TK Trisula
2002- 2008 SD N Sidodowo 1
2008- 2011 MTs N Tambakberas Jombang
2011- 2014 MAN Tambakberas Jombang
2015- 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NONFORMAL

2015 : Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2015 : Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di Pusat Bahasa Uin Sunan Kalijaga
2016 : Training Teknologi Informasi dan Komunikasi
2016 : Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an
2016 : Training Media Pembelajaran Lectora

Yogyakarta, 20 Mei 2019
Yang Menyatakan

Siti Mahfudlotin Inayah